

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP KARIER SEBAGAI AKUNTAN PEMERINTAHAN**



الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

SKRIPSI

Oleh

Nama : Adhitya Arkamelvi Rivando

No. Mahasiswa : 18312050

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP KARIER SEBAGAI AKUNTAN PEMERINTAHAN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana
Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh

Nama : Adhitya Arkamelvi Rivando

No. Mahasiswa : 18312050

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhitya Arkamelvi Rivando

Nomor Mahasiswa : 18312050

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karier Sebagai Akuntan Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Maret 2022



(Adhitya Arkamelvi Rivando)



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2021/2022, hari Senin, tanggal 04 April 2022, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ADHITYA ARKAMELVI RIVANDO
NIM : 18312050
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KARIER SEBAGAI
AKUNTAN PEMERINTAHAN
Dosen Pembimbing : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A-
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.
Anggota Tim : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D

Yogyakarta, 17 May 2022

Ketua Program Studi Akuntansi,



Handwritten signature of Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA.
NIK. 023120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP
KARIER SEBAGAI AKUNTAN PEMERINTAHAN**

Disusun oleh : ADHITYA ARKAMELVI RIVANDO

Nomor Mahasiswa : 18312050

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 04 April 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.

Penguji : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, Dr., M.Si

LAMPIRAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP KARIER SEBAGAI AKUNTAN PEMERINTAHAN**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nama : Adhitya Arkamelvi Rivando

Nomor Mahasiswa: 18312050

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal.....

Dosen Pembimbing



Handwritten signature of Dr. Mahmudi in black ink, positioned over a large, faint watermark of the University of Islam Indonesia logo.

Acc untuk diuji

8 Maret 2022

(Dr. Mahmudi, M.Si, CMA, CA.)

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Sekali anda mengerjakan sesuatu, jangan takut gagal dan jangan tinggalkan itu, karena orang-orang yang mengerjakan sesuatu dengan setulus hati adalah mereka yang paling bahagia”

(Chanakya)

“Hadapkan wajahmu ke arah matahari, sehingga bayangan akan jatuh di belakangmu”

(Walt Whitman)

الجامعة الإسلامية
الاستدراك البندوة

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Skripsi ini saya persembahkan bagi kedua orang tua saya yang berada di Batam (Bapak Afrison Gisman Rivando dan Ibu Sinto Nugraheni) serta adik saya (Jacinda Maheswari Rivando) dan semua keluarga saya yang selalu memberikan semangat.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, Segala puji serta syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karier Sebagai Akuntan Pemerintahan" ini dengan baik dan lancar sebagai salah satu syarat wajib untuk mendapatkan gelar S-1 Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari tanpa ada bantuan dari serta bimbingan dari beberapa pihak, baik dari masa kuliah hingga pada saat penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan kepada:

1. Allah SWT, yang selalu menjabah do'a serta memberi kelancaran dalam segala kendala pada penulis dan senantiasa mencurahkan keikhlasan kepada hamba-Nya dengan apapun yang diberikan oleh Allah. Terima kasih atas semua rahmat serta berkah yang telah diberikan kepada penulis.
2. Pada Nabi Muhammad SAW serta para sahabatnya, dan alim ulama. Sebagai suri tauladan yang telah membimbing para umatnya terhindar dari zaman kebodohan menuju ke zaman terang benderang seperti saat ini.
3. Kedua orang tua, penulis Bapak Afrison Gisman Rivando dan Ibu Snto Nugraheni, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, kesabaran dan doanya yang selalu mendukung dalam kondisi apapun.
4. Adik penulis, Jacinda Maheswari Rivando yang selalu memberikan dukungan hingga semangat.

5. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan dukungan dan doanya serta nasihat, semoga selalu diberikan rahmat oleh Allah SWT.
6. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dr. Mahmudi M.Si., CMA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu sabar dan tulus membimbing penulis dalam penyusunan skripsi hingga selesai. Terima kasih atas segala bantuan serta doanya semoga Allah yang selalu memberikan rezeki dan melancarkan segala urusan.
9. Para dosen akuntansi serta para staf yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan akademik dengan baik.
10. Sahabat-sahabat Kontrakan Batam penulis selama masa perkuliahan di Jogja dari awal merantau Razaq, Beno, Yuda, Danil, Ikhsan, Rezi, Awan, Ditho, dan Andi. Terima kasih atas dukungan, masukan, serta tempat menyalurkan pendapat, semoga kalian sukses selalu dan pertemanan kita selalu terjaga seterusnya.
11. Teman-teman seperjuangan skripsi Galan, Haikal, Vidan, Riski, Gifari, Gilang, Fendi, Raihani, Anggi, dan Semi yang telah memberi masukan selama penyusunan skripsi.
12. Teman-teman OCB kelas A yang menjadi keluarga serta teman pertama dalam dunia kuliah.
13. Seluruh teman FBE UII angkatan 2018, yang telah mendukung dalam penulisan skripsi.
14. Teman-teman di Batam yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi.

Kepada semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, penulis banyak-banyak mengucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT yang selalu melindungi dan memberikan rahmat yang melimpah serta hidayah bagia semua Bapak, Ibu, dan Saudara/I yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi.penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, maka kritik serta saran sangat diharapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Februari 2022

Penulis.



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Abstrak	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Motivasi	11
2.1.2 Teori Minat	12
2.1.3 Profesi Akuntansi	12
2.1.4 Penghargaan Finansial	14
2.1.5 Maslow's Meed Hiderchy	15
2.1.6 Lingkungan Kerja	15
2.1.7 Akuntan Pemerintah	18

2.2 Kajian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis	22
2.4.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah	22
2.4.2 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah	23
2.4.3 Pengaruh Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah	23
2.4.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah	24
2.4.5 Pengaruh gender terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Populasi dan Sampel	26
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	26
3.3 Variabel Penelitian	27
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
3.4.1 Variabel Dependen	27
3.4.1.1 Minat Menjadi Akuntan Pemerintah	28
3.4.2 Variabel Independen	28
3.4.2.1 Penghargaan Finansial	28
3.4.2.2 Lingkungan kerja	29
3.4.2.3 Nilai Sosial	29
3.4.2.4 Pertimbangan Pasar kerja	29
3.4.2.5 Gender	30
3.5 Metode Pengumpulan Data	30

3.6 Metode Analisis Data	34
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
3.6.2 Uji Kualitas data	35
3.6.2.1 Uji Validitas	35
3.6.2.2 Uji Reliabilitas	35
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	35
3.6.3.1 Uji Normalitas	35
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	36
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas	36
3.6.4 Uji Hipotesis	37
3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda	37
3.6.4.2 Uji F	37
3.6.4.3 Uji T	38
3.6.4.4. Uji Koefisien Determinan	38
3.7 Hipotesis Operasional	39
3.7.1 Penghargaan Finansial	39
3.7.2 Lingkungan Kerja	39
3.7.3 Nilai Sosial	39
3.7.4 Pertimbangan Pasar Kerja	40
3.7.5 Gender	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Penjelasan Data Penelitian	41
4.1.1 Gender	41

4.1.2 Universitas	42
4.1.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	43
4.2 Uji Kualitas Data	47
4.2.1 Uji Validitas	47
4.2.2 Uji Reliabilitas	48
4.3 Uji Asumsi Klasik	49
4.3.1 Uji Normalitas	49
4.3.2 Uji Multikolinearitas	50
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	51
4.4 Uji Hipotesis	52
4.4.1 Uji Regresi Linear Berganda	52
4.4.2 Uji F	55
4.4.3 Uji T	55
4.4.4 Uji Koefisien Determinan	58
4.5 Pembahasan Hipotesis	58
4.5.1 Faktor Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariier Sebagai Akuntan Pemerintah	
4.5.2 Faktor Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariier Sebagai Akuntan Pemerintah	58
4.5.3 Faktor Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariier Sebagai Akuntan Pemerintah	60
4.5.4 Faktor Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariier Sebagai Akuntan Pemerintah	61

4.5.5 Faktor Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berkarier Sebagai Akuntan Pemerintah62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN65

5.1 Kesimpulan65

5.2 Keterbatasan Penelitian66

5.3 Kelemahan Penelitian67

5.4 Saran67

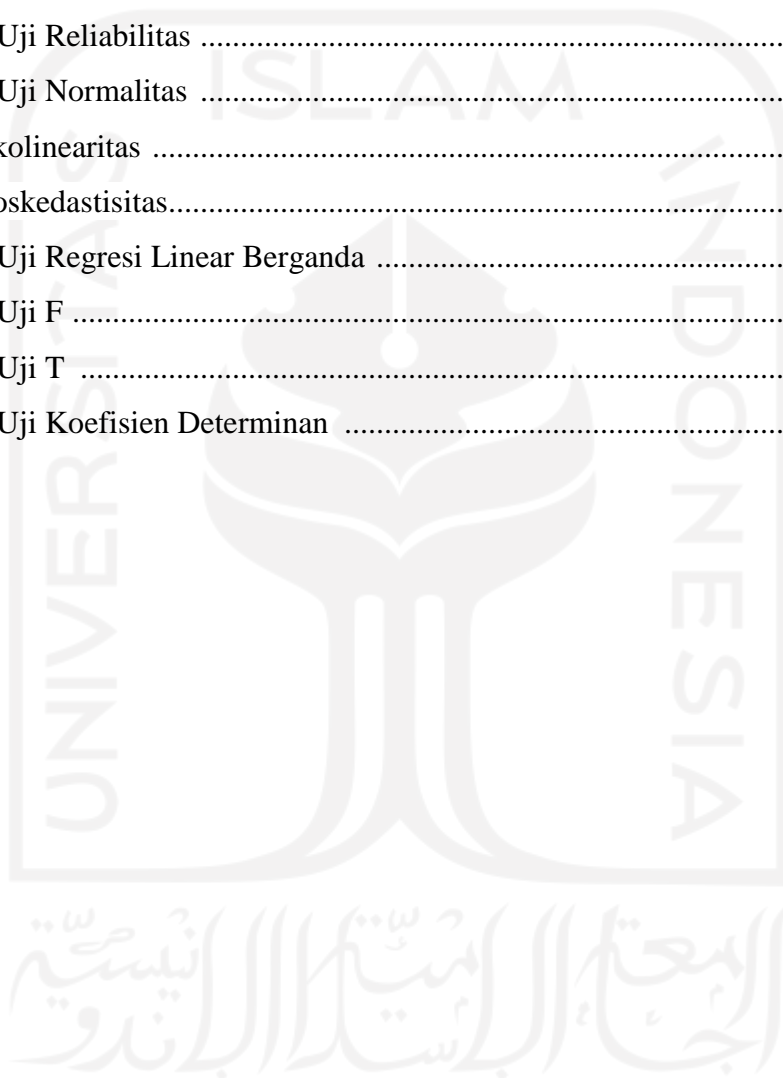
Daftar Pustaka69

Lampiran72



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kuesioner	31
Tabel 4.1.1 Klasifikasi Responden berdasarkan Gender	42
Tabel 4.1.2 Klasifikasi Responden berdasarkan Universitas	42
Tabel 4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3.1 Hasil Uji Validitas	47
Tabel 4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.4.1 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.4.2 Multikolinearitas	51
Tabel 4.4.3 Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4.5.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.5.2 Hasil Uji F	55
Tabel 4.5.3 Hasil Uji T	56
Tabel 4.5.4 Hasil Uji Koefisien Determinan	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Penelitian22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	72
Lampiran 2.1 Skor Penelitian Penghargaan Finansial	76
Lampiran 2.2 Skor Penelitian Lingkungan Kerja	79
Lampiran 2.3 Skor Penelitian Nilai Sosial	82
Lampiran 2.4 Skor Penelitian Pertimbangan Pasar Kerja	86
Lampiran 2.5 Skor Penelitian Gender	89
Lampiran 2.6 Skor Penelitian Minat Mahasiswa Terhadap Akuntan Pemerintah	92
Lampiran 2.7 Skor Penelitian Universitas	96
Lampiran 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Gender	100
Lampiran 3.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Universitas	100
Lampiran 3.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	100
Lampiran 4.1.1 Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial	101
Lampiran 4.1.2 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja	102
Lampiran 4.1.3 Hasil Uji Validitas Nilai Sosial	103
Lampiran 4.1.4 Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja	104
Lampiran 4.1.5 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Akuntan Pemerintah	104
Lampiran 4.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Penghargaan Finansial	105
Lampiran 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja	106
Lampiran 4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas Nilai Sosial	106
Lampiran 4.2.4 Hasil Uji Reliabilitas Pertimbangan Pasar Kerja	106
Lampiran 4.2.5 Hasil Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa Akuntansi	106
Lampiran 5.1 Hasil Uji Normalitas	107
Lampiran 5.2 Hasil Uji Multikolinearitas	107
Lampiran 5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	108
Lampiran 6.1 Uji Regresi Linear Berganda	109
Lampiran 6.2 Uji F	109
Lampiran 6.3 Uji T	110
Lampiran 6.4 Hasil Uji Koefisien Determinan	110

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi: (1) Penghargaan Finansial Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah, (2) Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah, (3) Nilai Sosial Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah, (4) Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah, (5) Gender Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 127 responden dengan metode *convenience sampling*. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dengan *Google Form* dan diolah dengan menggunakan SPSS Statistik. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel yang diambil dalam penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan pemerintahan.

Kata Kunci: Minat Menjadi Akuntan Pemerintah, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Gender

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that can influence: (1) Financial Rewards for Interest in Becoming a Government Accountant, (2) Work environment on interest in becoming a government accountant, (3) social value on interest in becoming a government accountant, (4) labor market considerations on interest in becoming a government accountant, (5) gender on interest in becoming a government accountant. The number of samples taken in this study were 127 respondents using the convenience sampling method. Collecting data by distributing questionnaires with Google Form and processed using SPSS Statistics. The results of the research conducted showed that all the variables taken in the study had a positive and significant effect on the interest in becoming a government accountant.

Keywords: Interest in Becoming a Government Accountant, Financial Awards, Work Environment, Social Values, Job Market Considerations, and Gender.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang banyak terjadi perkembangan teknologi, budaya, serta pendidikan terutama dalam bidang akuntansi yang saat ini sudah mulai berkembang cukup baik. Pada dasarnya setiap orang memiliki keinginan untuk memiliki jenjang yang lebih baik pada era globalisasi seperti saat ini. Untuk mencapai target tersebut yang menjadi salah satu faktornya yaitu pendidikan yang juga mendasari untuk mempermudah seseorang dalam memperoleh pekerjaan sesuai yang memiliki jaminan gaji yang menjamin kesejahteraan. Pada era sekarang, pekerjaan yang cukup digunakan pada masa mendatang akan mengalami perkembangan di setiap waktunya. Hal tersebut dapat menjadikan pertimbangan serta pemikiran bagi setiap calon mahasiswa untuk mengambil jurusan memiliki jenjang yang luas dan sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

Pemilihan karier sebagai profesi merupakan salah satu jalan awal dalam dunia pekerjaan, pemilihan karier pastinya disebabkan oleh beberapa faktor pengaruh yang ada. Dalam melakukan pemilihan karier hal yang cukup baik untuk dilakukan penelitian, karena peneliti dapat mengetahui berbagai alasan setiap individu dalam memilih sebuah profesi. Perencanaan dalam memilih karier menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi setiap mahasiswa apakah bisa menerapkan ilmunya yang telah dipelajari sesuai dengan bidang pendidikan yang diambil.

Salah satu jurusan yang banyak diminati serta memiliki banyak lowongan kerja yang para setiap lulusannya banyak dibutuhkan oleh setiap instansi yaitu jurusan akuntansi. Setiap orang memiliki alasan kenapa lebih memilih jurusan akuntansi, hal tersebut disebabkan

karena lulusan akuntansi dinilai dapat mempunyai peluang yang cukup banyak untuk mendapatkan pekerjaan, oleh sebab itu, diperlukan adanya dorongan keterkaitan dengan keluarga yang menyebabkan seseorang dalam menentukan pilihannya (Andriani & Adam, 2013). Karena banyak dari lulusan SMA yang memiliki minat dalam jurusan akuntansi, oleh karena itu cukup banyak perguruan tinggi yang menyediakan jurusan akuntansi sebagai program studinya (Asmoro, Wijayanti, & Suhendro, 2016).

Karier akuntan adalah suatu profesi yang mengalami lonjakan peminat dan permintaan dalam karier sebagai akuntan. Ada beberapa macam pemilihan karier sebagai akuntansi sendiri. Pemilihan karier sebagai akuntan sendiri antara lain sebagai akuntan sektor pemerintahan, akuntan pendidik, akuntan publik, serta akuntan perusahaan. Akuntansi memegang peran yang sangat penting dalam sosial, ekonomi, serta pemerintahan untuk menentukan lajunya perkembangan ekonomi karena perkembangan serta opini dari setiap akuntan cukup berpengaruh pada kegiatan pengambilan keputusan yang sifatnya keuangan. Dalam hal tersebut membuat akuntansi menjadi suatu profesi yang sangat dibutuhkan dalam lingkup organisasi.

Mahasiswa lulusan sarjana akuntansi setidaknya memiliki beberapa alternatif yang bisa dilakukan. Pertama, apabila mahasiswa lulusan akuntansi telah menyelesaikan studinya, maka mahasiswa tersebut dapat langsung bekerja. Kedua, apabila mahasiswa jurusan akuntansi telah menyelesaikan S1 maka, mahasiswa tersebut bisa melanjutkan ke jenjang yang selanjutnya yaitu S2, dengan kata lain mahasiswa tersebut ingin memperdalam ilmunya dalam bidang akuntansi. Ketiga, mahasiswa akuntansi yang telah lulus studi dapat melanjutkan ke pendidikan untuk menjadi akuntan pemerintah. Dengan kata lain mahasiswa tersebut telah lulus dalam pendidikan sarjana program studi akuntansi, lulusan sarjana

akuntansi bisa memilih jenjang karier untuk menjadi akuntan publik maupun non akuntan publik (Candraning & Muhammad, 2017).

Minat setiap mahasiswa dan perencanaan karier sangat penting dalam persiapan kuliah sehingga penyampaian materi sangat efektif kepada setiap siswa yang membutuhkannya (Harnovinsah, 2017). Apabila setiap individu tidak bisa mengetahui bakatnya dan minatnya pada bidang akuntansi, maka hal tersebut akan membuat sulit mahasiswa akuntansi itu dalam memilih kariernya. Semakin tinggi minat kinerja mahasiswa pada mata kuliah akuntansi manajemen, akuntansi keuangan, dan pengauditan maka, profesi yang dipilih mereka akan sangat mudah dipahami dan relevan dengan disiplinnya ilmu akuntansi, tetapi bila semakin besar kinerja mahasiswa akuntansi dalam mata kuliah non akuntansi maka akan menjauhkan relevansi dalam profesi yang mereka terapkan dalam disiplin ilmu akuntansi (Suwaldiman, 2019). Bagi yang tidak memilih jurusan akuntansi menganggap pekerjaan pada bidang akuntansi tidak tertarik dan tidak menarik untuk menjalankan karier pada bidang akuntansi (Harnovinsah, 2017). Serta berbagai kemampuan yang dimiliki setiap mahasiswa selama masa kuliahnya dapat membuat seseorang lebih tertarik dalam memilih nya di luar jurusan akuntansi seperti dunia bisnis akan tetapi masih berkaitan dengan konsultan keuangan, kewirausahaan, dan lainnya.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) memberikan pendapat bahwa profesi akuntan memiliki potensi yang cukup besar di Indonesia. Pekerjaan akuntan akan dibutuhkan hingga 30 tahun ke depan walaupun kemajuan teknologi yang berkembang begitu pesat (Novalius, 2017). Profesi sebagai akuntan memiliki kebutuhan yang sangat tinggi, karena profesi akuntan tidak hanya bekerja pada bidang pelaporan keuangan, tetapi juga bisa pada bagian keuangan, layanan jasa sistem, pajak, dan laporan keuangan. Peluang menjadi seorang akuntan yang

profesional dengan kebutuhan pekerjaan yang bisa dimaksimalkan oleh para calon akuntan. Tidak hanya kemampuan ilmu pengetahuan tentang laporan keuangan saja, tetapi seorang akuntan yang profesional harus benar-benar memahami kemampuan perspektif laporan keuangan dan *leadership*.

Dalam setahun, para lulusan S1 jurusan akuntansi dari berbagai universitas yang ada di Indonesia sebanyak 35.000 orang (Antares, 2019). Sedangkan jumlah akuntan yang bersertifikat CPA dari IAPI berjumlah 2.064 orang. (Antares, 2019). Jumlah yang cukup besar, dilihat dari ASEAN CPA pertama, standar sertifikasi akuntan yang lolos MRA Accountancy Service (*MRA on Accountancy Service*) dari 10 negara di kawasan ASEAN, dengan demikian kerja sama jasa akuntansi diharapkan dengan adanya acara pertukaran informasi terkait industri jasa akuntansi, roadmap ASEAN CPA dan Blueprint ASEAN Economic Community 2025 (Putri, 2019). Dengan adanya acara itu membuat kesempatan bagi setiap akuntan Indonesia untuk bisa berkiperah di negara-negara ASEAN baik untuk belajar dan terus berkembang maupun untuk melakukan kerja sama agar, dapat membentuk akuntan yang berkualitas.

Untuk kepentingan suatu negara, akuntansi dapat membantu pemerintah dalam penggunaan keuangan pada suatu negara yang pada dasarnya adalah uang rakyat. Untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan, pemerintah memberikan landasan setiap keputusan ekonomi pada informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban itu dapat membuat pemerintah lebih akurat dalam melakukan berbagai aktivitas untuk menyelenggarakan pemerintahannya. Fenomena yang bisa dipahami dalam perkembangan sektor publik seperti saat ini adalah semakin ketatnya tuntutan dalam melakukan akuntabilitas publik yang dilakukan organisasi sektor publik di antaranya

pemerintahan daerah serta pusat, departemen dan lembaga negara, dan unit kerja pemerintah menurut (Mardiasmo, 2006) dalam jurnal (Ramayani, 2019).

Pada saat ini profesi akuntan saat dihadapkan dengan perkembangan dari teknologi yang begitu pesat, tetapi profesi seorang akuntan tidak akan bisa digantikan dengan majunya perkembangan dari teknologi karena memerlukan analisis, menggabungkan dana finansial dengan dana sosial serta memerlukan data finansial yang legal hanya bisa dilakukan oleh akuntan. Pendidikan sektor publik diberikan oleh setiap universitas yang memiliki jurusan akuntansi diajarkan pada mata kuliah manajemen keuangan, akuntansi sektor publik, dan akuntansi pemerintahan. Menurut (Raf, 2014) akuntan pemerintah sendiri merupakan akuntan profesional yang melakukan pekerjaan di instansi pemerintah yang bertugas melakukan tugasnya pada keuangan yang ada pada unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang diajukan pada pemerintah. Terdapat banyak akuntan yang bekerja pada instansi pemerintahan, salah satunya yaitu badan pengawas keuangan dan pembangunan (BPKP).

Faktor lain yang membuat mahasiswa akuntansi tertarik pada profesi sebagai akuntan pemerintah adalah profesional. Berdasarkan penelitian menurut (Suyono, 2014) profesionalitas memberikan gambaran kepribadian seseorang. Kepribadian seseorang memiliki perbedaan dalam mencari suatu pekerjaan, setiap orang terkadang memikirkan dahulu apakah profesi tersebut cocok atau tidaknya dengan kepribadian. Menurut Chan (2012), pandangan setiap yang berbeda mahasiswa yang berbeda terhadap pemikiran karier bisa dilihat dari personalitas individu tersebut.

Menurut Engstrom (1979) dalam Suyono (2014) keputusan setiap universitas dalam memperdalam serta memperluas ilmu akuntansi pemerintahan didasarkan pada permintaan

para lulusan akuntansi pada pengetahuan akuntansi sektor pemerintahan akan meningkat. Pada penelitian ini mengetahui bagaimana minat mahasiswa lulusan akuntansi terhadap akuntansi pemerintahan, apakah ada persepsi yang membuat perbedaan terhadap mahasiswa yang belum menyelesaikan mata kuliah akuntansi pemerintahan dan mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah akuntansi pemerintahan. Pada penelitian yang dilakukan Ramayani, (2019), tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap minat mahasiswa yang berkarier antara mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah akuntansi pemerintahan dan mahasiswa yang belum menyelesaikan mata kuliah akuntansi pemerintahan. Pegawai pemerintahan adalah profesi yang banyak diminati oleh masyarakat sehingga setiap individu. Dengan demikian, banyak mahasiswa sebelum menyelesaikan pendidikan akuntansi pemerintahan yang tidak asing dan telah mengenal profesi pada akuntansi pemerintahan.

Pada penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan variabel dependen yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap akuntansi pemerintahan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis mengangkat judul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Terhadap Karier Sebagai Akuntan Pemerintahan”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, masalah yang ada pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial memengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pemerintahan?

2. Apakah lingkungan kerja memengaruhi mahasiswa berkarier pada akuntan pemerintahan?
3. Apakah nilai sosial memengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintahan?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi akuntan pemerintahan?
5. Apakah gender memengaruhi minat mahasiswa memilih karier sebagai akuntan pemerintah?

1.3 Tujuan penelitian

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bukti empiris terhadap:

1. Untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa memilih karier sebagai akuntan pemerintahan
2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa berkarier pada akuntan pemerintahan
3. Untuk menganalisis pengaruh nilai sosial terhadap minat berkarier sebagai akuntan pemerintahan
4. Untuk menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa memilih profesi akuntan pemerintahan
5. Untuk menganalisis pengaruh gender terhadap minat mahasiswa yang memilih karier sebagai akuntan pemerintah

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis serta praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dapat memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan, terutama pada karier sebagai seorang akuntan pemerintah dan penelitian yang dilakukan bisa menjadikan acuan untuk peneliti selanjutnya serta dapat memperjelas penelitian yang telah ada pada objek penelitian yang berbeda untuk dapat menjadikan panduan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

Untuk universitas dapat mendapat informasi yang digunakan agar dapat memajukan minat bagi mahasiswa pada Program Studi Akuntansi yang ingin berkarier menjadi Akuntan Pemerintah serta penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberi gambaran serta pemilihan karier terhadap Profesi Akuntan Pemerintah untuk mahasiswa Program Studi Akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi

menjadi akuntan pemerintahan, selain itu menjelaskan perumusan hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada teori kajian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang sampel penelitian dan populasi, variabel penelitian, metode penelitian pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian dari hasil pembahasan seputar deskripsi dari objek yang diteliti, penjelasan mengenai hasil perhitungan atau analisis dari data dengan metode analisis data serta penjelasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Motivasi

Menurut Huda (2015) motivasi adalah aktualisasi dari dalam jiwa setiap individu yang dapat mengarahkan serta mengaktifkan perilaku yang berupa perwujudan setiap interaksi dengan kondisi yang dapat berfungsi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan setiap individu yang berjalan dalam suatu proses yang sangat dinamis. Motivasi setiap orang yang akan menentukan kapasitas dari perilaku yang dilihatkan setiap individu, baik dalam melakukan pembelajaran serta dalam melakukan pekerjaan maupun dalam melakukan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat menunjukkan dalam melakukan setiap kegiatan, setiap individu pasti mempunyai suatu daya tarik serta dorongan dalam melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Huda (2015) jenis motivasi dibagi menjadi dua yaitu.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi berfungsi tidak adanya rangsangan dari luar, karena pada setiap individu memiliki dorongan untuk melakukan suatu kegiatan. Sebagai contohnya orang yang gemar membaca, tidak ada dorongan atau paksaan untuk membaca, ia sudah senang mencari buku untuk dibacanya. Lalu, jika dilihat dari tujuan kegiatan yang biasa dilakukan (kegiatan pembelajaran), maka yang dimaksud dengan motivasi

intrinsik yaitu ingin memenuhi tujuan yang terdapat di dalam perbuatan belajar itu tersebut.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang aktif karena adanya pengaruh dari luar. Salah satu contohnya adalah seseorang memiliki motivasi belajar, karena ingin mengetahui sesuatu, tetapi dengan niat untuk mendapatkan nilai yang memuaskan, sehingga akan dipuji oleh lingkungan sekitarnya (teman-temannya). Jadi yang menjadi tujuan utamanya bukan karena ingin mengetahui sesuatu tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik agar mendapatkan hadiah.

2.1.2 Minat

Minat secara gambaran umum adalah perhatian yang mendukung unsur perasaan setiap individu yang dimiliki setiap orang. Minat itu sendiri muncul karena keinginan atau dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu objek tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fakhri (2020) minat karier adalah aspek yang begitu penting dalam melaksanakan suatu kegiatan atau tugas yang mereka hadapi, terutama dalam menentukan karier untuk mendapatkan pekerjaan. Faktor yang membuat munculnya minat setiap orang dalam menentukan kebutuhan sosial, fisik, pengalaman dan juga emosi. Karakteristik tersebut dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Minat sikap positif yang timbul dari suatu objek yang dilihat oleh setiap individu
2. Minat yang muncul karena suatu hal yang membuat mereka senang

3. Minat karena mengandung unsur untuk mendapat penghargaan yang membuat suatu keinginan untuk mendapatkan suatu hal yang diinginkan

2.1.3 Profesi Akuntansi

Ada empat prinsip dalam suatu karakteristik profesi, yaitu memiliki standar kualifikasi profesi tersendiri, pengetahuan khusus yang diperoleh melalui pendidikan yang formal, suatu profesi yang diminati oleh setiap individu, memiliki kode etik dalam karier sebagai akuntan dengan para kliennya, sesama sebagai akuntan, dan masyarakat pada organisasi nasional yang ditujukan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial yang dimiliki.

Profesi akuntansi sendiri terdiri dari bermacam spesifikasi yaitu:

1. Akuntan publik

Profesi sebagai akuntan publik diatur dalam undang-undang RI Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Pada pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 (Presiden, 2011) tentang akuntan publik menjelaskan bahwa akuntan publik merupakan profesi yang bisa memberikan jasa-jasa asuransi berupa jasa audit, jasa *review* atas informasi keuangan, dan jasa asuransi lainnya. Selain jasa asuransi, akuntan publik juga dapat memberikan jasa yang berhubungan dengan akuntansi, manajemen, dan keuangan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan. Berikut merupakan gambaran karier pada karier sebagai akuntan publik:

- a. *Junior auditor*, sebagai level awal akuntan publik
- b. *Senior auditor* yang merupakan jenjang di atas *junior auditor*
- c. *Audit manager*, merupakan jenjang karier sesudah melalui *senior auditor*
- d. *Partner*, merupakan karier tertinggi sebagai akuntan publik

2. Akuntan perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang berkarier atau bekerja pada perusahaan. biasanya akuntan perusahaan tidak memerlukan sertifikat profesi untuk menjadi akuntan perusahaan. berdasarkan Yendrawati (2007) aktivitas yang dilakukan oleh seorang akuntan perusahaan adalah *general accounting, cost accounting, budgeting, accounting information system, internal auditing, dan tax accounting*. Dalam menjalankan tugasnya seorang akuntan pada perusahaan melakukan berbagai kegiatan serta melakukan pencatatan yang bersangkutan pada laporan keuangan.

3. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah yaitu akuntan yang bekerja di suatu instansi pemerintahan yang bertugas melaksanakan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang dipilih oleh salah satu unit di dalam pemerintahan keuangan yang ditunjuk oleh kepala pemerintahan. Berdasarkan pendapat Isamah dan Wibowo (2019) pemilihan profesi menjadi akuntan pemerintah yang prospeknya di masa depan bisa sebagai akuntan pemeriksa, akuntan pendidik, akuntan pajak, akuntan PNBPN, akuntan biaya layanan pemerintah, serta akuntan anggaran.

4. Akuntan Pendidik

Seorang akuntan pendidik adalah profesi akuntan yang menghasilkan sumber daya manusia yang berada pada bidang akuntansi lain. Seorang akuntan pendidik melakukan proses penciptaan profesional melalui akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, serta akuntan pendidik itu sendiri (Yendrawati, 2007). Menurut Sawitri (2017) profesi sebagai akuntan pendidik menggunakan keahlian di semua bidang akuntansi serta memiliki tugas dalam memberikan

pembelajaran pada ilmu akuntansi, melakukan penelitian serta pengembangan dalam bidang akuntansi, dan menyusun kurikulum pada pendidikan akuntansi yang berada pada perguruan tinggi.

2.1.4 Gaji/Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial yang didapat dari seseorang atas apa yang telah mereka lakukan atau pekerjaan yang menjadikan alasan setiap orang dalam pemilihan pekerjaan serta untuk daya tarik tersendiri untuk memberi keputusan untuk melakukan pekerjaan setiap orang. Pada masa ini penghargaan finansial dapat dilihat menjadi alat ukur untuk melakukan acuan oleh karyawan sebagai imbalan. Setiap orang yang bekerja bukan hanya sekedar untuk kebutuhan ekonomi dalam hidupnya, tetapi untuk membuat landasan sebagai alasan ekonomi. Menurut penelitian yang dilakukan Suyono (2014) penghargaan finansial adalah salah satu penghargaan yang bersifat finansial. Penghargaan finansial dapat menjadi perhitungan untuk memilih profesi karena memiliki tujuan utama untuk setiap individu bekerja adalah mendapat penghargaan finansial.

Kebutuhan finansial menjadikan kebutuhan dan kepuasan kerja. Banyak dari instansi atau organisasi yang memiliki cara beragam untuk memberikan gaji/penghargaan finansial kepada setiap pegawainya. Dalam proses pemilihan karier setiap mahasiswa pasti memberikan beberapa pendapat yang akan mereka dapatkan serta berbagai pengeluaran yang akan mereka keluarkan dan apakah pekerjaan yang mereka lakukan sesuai dengan gaji yang mereka dapatkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mulyadi (2001) terdapat dua kriteria penghargaan yaitu: penghargaan intrinsik serta penghargaan ekstrinsik. Penghargaan

intrinsik adalah penghargaan yang timbul karena kecenderungan atau kebutuhan yang timbul dari sendiri. Sementara penghargaan ekstrinsik merupakan penghargaan yang timbul dari luar diri seseorang, seperti pangkat, bonus, uang, dan jabatan. Apabila dibagi dengan karakter finansial yang didapatkan, maka penghargaan dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu: penghargaan finansial serta penghargaan non-finansial.

2.1.5 Maslow's Need Hierarchy

Teori kebutuhan diterapkan Maslow pada tahun 1943 dengan menggunakan piramida sebagai cara untuk memvisualisasi beberapa gagasan teori hierarki kebutuhan (Mendari, 2010). Teori kebutuhan Maslow yaitu keinginan untuk memberikan kebutuhan yang saling berkaitan dengan perkembangan pribadi serta pertumbuhan. Ada beberapa kebutuhan yang diberikan oleh Maslow adalah kebutuhan primer serta sekunder yang dapat dipenuhi pada kehidupan seseorang.

2.1.6 Lingkungan Kerja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alex (2000), lingkungan kerja merupakan suatu yang ada pada sekitar tempat bekerja yang bisa memengaruhi diri sendiri dalam melakukan tugas yang diberikan. Lingkungan kerja yang baik yaitu pada saat pekerja mendapat melakukan pekerjaannya dengan tepat serta optimal. Menurut Rahayu (2003) mengatakan bahwa mahasiswa yang memilih karier menjadi akuntan pemerintah memandang bahwa pekerjaan yang memiliki kegiatan yang tinggi daripada akuntan pemerintah yang memiliki rutinitas tidak rutin, tetapi setiap pekerjaan memiliki banyak tantangan serta tidak dapat dengan cepat diselesaikan. Lingkungan kerja sendiri memiliki efek terhadap hasil kinerja seseorang. Sedarmayanti (2001) mengatakan terdapat beberapa kriteria lingkungan kerja yang dibagi menjadi dua yaitu:

1. Lingkungan Kerja Fisik

Lingkungan fisik yaitu seluruh yang berwujud fisik yang terdapat pada sekitaran tempat bekerja yang bisa memengaruhi karyawan secara tidak langsung maupun secara langsung.

Lingkungan fisik sendiri dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu:

- a) Lingkungan yang dapat berhubungan langsung pada karyawan (kursi, meja, pusat kerja, dan lain-lain)
- b) Lingkungan umum atau lingkungan perantara yang dapat memengaruhi lingkungan kerja terhadap kondisi manusia (kelembapan, sirkulasi udara, temperatur)

2. Lingkungan Kerja Non Fisik

Lingkungan kerja non fisik yaitu setiap kegiatan yang saling berhubungan pada hubungan kerja antara hubungan dengan para atasan atau juga hubungan dengan teman kerja serta hubungan pada bawahan. Menurut Alex (2000) ada tiga kategori lingkungan kerja yaitu:

a) Suasana kerja

Kondisi di mana pada sekitaran karyawan yang lagi menjalankan pekerjaan yang bisa mendorong kinerja dari pekerjaan itu sendiri. Suasana kerja dapat meliputi alat bantu pekerjaan, tempat kerja serta fasilitas, pencahayaan, kebersihan, dan kesenangan antara hubungan dengan rekan kerja pada tempat kerja.

b) Hubungan dengan rekan kerja

Hubungan antara rekan kerja yang bersifat harmonis serta tanpa saling menjatuhkan antara sesama rekan kerja. Faktor yang bisa memengaruhi karyawan tetap ada dalam satu organisasi karena adanya hubungan yang harmonis antara rekan kerja. Hubungan kekeluargaan serta harmonis menjadikan salah satu faktor yang bisa memengaruhi kinerja setiap karyawan.

c) Ketersediaan Fasilitas Kerja

Ketersediaan fasilitas kerja yang dimaksud bahwa peralatan yang digunakan untuk menjadi pendukung kinerja yang bersifat utuh. Ketersediaan fasilitas kerja yang cukup lengkap, meskipun tidak perlu menjadikan suatu penunjang dalam proses melakukan pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan lingkungan kerja juga dapat menjadikan salah satu faktor dalam memilih pekerjaan. Lingkungan pekerjaan yang cukup baik dapat memberikan kinerja karyawan secara optimal serta dapat membantu tercapainya tujuan suatu instansi. Sebaliknya, apabila lingkungan kerja tidak kondusif serta tidak memberikan kenyamanan bagi setiap karyawannya maka hasil kinerja tidak akan optimal. Oleh sebab itu, setiap instansi yang baik wajib memikirkan lingkungan kerja pada instansinya. Lingkungan kerja yang diperlukan oleh setiap karyawannya akan menjadikan kenyamanan bagi karyawan tersebut untuk menjadi bagian dari suatu instansi.

2.1.7 Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah merupakan akuntan yang bekerja di instansi pemerintah yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan pada pertanggungjawaban setiap keuangan yang ditunjuk oleh unit organisasi pemerintah (Jumamik, 2007). Walaupun banyak akuntan

yang bekerja pada instansi perusahaan, pada umumnya yang disebut sebagai akuntan pemerintah yaitu akuntan yang bekerja pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Departemen Keuangan serta instansi pajak. Para akuntan pemerintah memiliki status sebagai pegawai negeri. Rahayu (2003) mengungkapkan bahwa pekerjaan yang sifatnya rutin sangat diharapkan oleh mahasiswa akuntansi yang menjadikan akuntan pemerintah sebagai profesinya ke depan. Umumnya profesi ini belum banyak dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini disebabkan oleh hasil dari pekerjaannya belum dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Jika ditinjau dari lingkungan kerja, profesi sebagai akuntan pemerintah rawan akan terjadinya konflik karena profesi ini berhubungan langsung dengan instansi pemerintahan (Widiatami & Cahyonowati, 2013).

Akuntansi pemerintah sendiri memiliki tujuan untuk memberikan informasi terkait hal yang memungkinkan untuk para pemegang jabatan untuk membelikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan organisasi yang dijabatinya secara efektif serta tepat, dan memungkinkan bagi para pegawai pemerintah untuk memberikan informasi kepada publik terkait dengan dana masyarakat. Tugas utama bagi para akuntan pemerintah yaitu: merancang sistem akuntansi untuk setiap instansi pemerintah serta pemeriksaan dan pengawasan atas aliran keuangan dari instansi negara. Perbedaan yang umum dari jenis profesi akuntan pemerintah dan akuntan yang lainnya yaitu organisasinya serta tempat kerjanya. Profesi sebagai akuntan pemerintah merupakan organisasi pemerintah dari lembaga negara yang bertugas melayani masyarakat. Setiap orang yang bekerja pada sebuah lembaga atau organisasi yang memiliki tujuan untuk mencari keuntungan memiliki potensi yang merugikan negara. Anggaran dari negara yang digunakan untuk mencatat proyek yang memiliki waktu terbatas, saat menjalankan proyeknya, baik itu

untuk belanja pembangunan ataupun belanja rutin sangat dibutuhkan pengawasan proyek dapat dibedakan sesuai rencana serta tujuan yang ingin dicapai. Baswir (1998) memberikan pendapat bahwa jenis pengawasan proyek dapat dibedakan pada objeknya, ruang lingkup, dan pengawasannya. Jenis belanja pembangunan yang dikatakan Baswir (1998) yaitu:

1) Pengawasan Berdasarkan Objeknya

Pada pengawasan pendapatan uang negara dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu, pengawasan penerimaan pajak serta bea cukai dan pengawasan pada pendapatan bukan pajak. Penerimaan tersebut dilakukan berdasarkan laporan pertanggungjawaban bendahara penerima yang tetap untuk setiap lembaga negara yang memiliki tanggungjawab jenis penerimaan non pajak. Penerimaan tersebut dilakukan berdasarkan laporan pertanggungjawaban dari bendahara penerima untuk setiap lembaga negara yang menerima jenis pembayaran non pajak.

2) Pengawasan Berdasarkan Sifatnya

Pengawasan berdasarkan sifatnya dilakukan jika sudah membandingkan terhadap sesuatu yang sudah terjadi dengan apa yang harusnya terjadi. Dalam hal tersebut juga termasuk pada pembiayaan yang telah ditentukan dengan mematuhi kebijakan dan ketentuan yang ditetapkan.

3) Pengawasan Berdasarkan Ruang Lingkup

Pengawasan berdasarkan ruang lingkup dapat dibagi menjadi dua yaitu: pengawasan internal serta pengawasan eksternal. Pengawasan internal dilakukan oleh aparat yang ada pada internal organisasi. Fungsi tersebut dilakukan oleh Inspektorat Wilayah Daerah, Inspektorat Wilayah Kota Madya, serta Badan Pengawas Keuangan dan

Pembangunan (BPKP). Sedangkan pengawasan eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh unit pengawasan yang berada di luar organisasi eksekutif. Fungsi tersebut dilakukan oleh BPK, DPR, serta masyarakat langsung.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa apabila seorang akuntan pemerintah bekerja di suatu instansi pemerintah, akuntan pemerintah tersebut mempunyai tugas untuk memeriksa hasil pertanggungjawaban tata kelola di suatu instansi pemerintah.

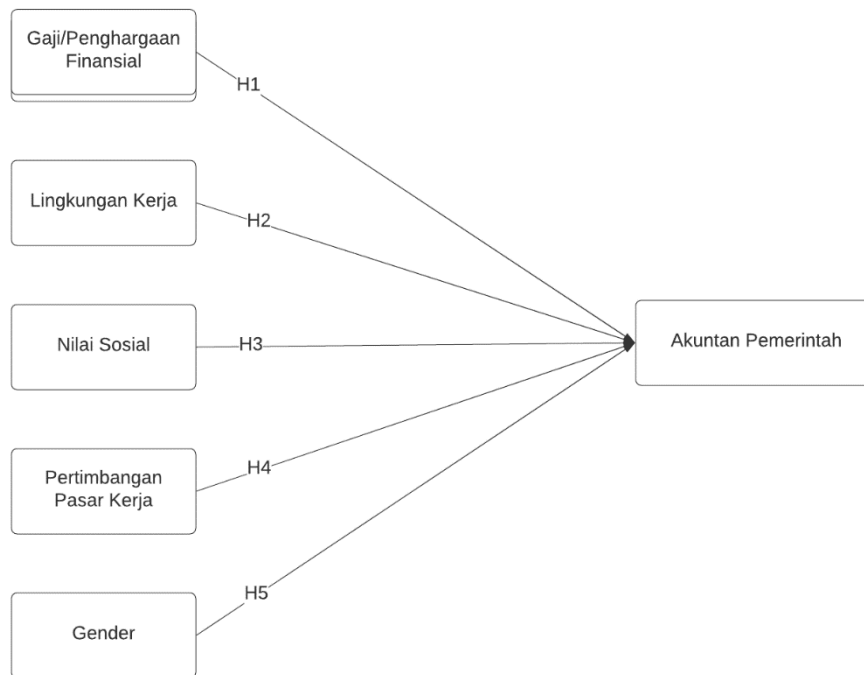
2.2 Kajian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	variabel	Hasil
Mutia & Dwi, (2019)	Independen: 1. Gaji 2. Lingkungan kerja 3. Nilai Sosial 4. Pertimbangan Pasar 5. Gender Dependen: Akuntan Pemerintah	Menyatakan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh persepsi pada mahasiswa dan alumni jurusan akuntansi yang melihat dari segi keinginan karier akuntan yang ditinjau dari pengaruh finansial/gaji, lingkungan kerja, nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja. Dari segi gender dapat disimpulkan bahwa secara menyeluruh tidak berpengaruh pada persepsi mahasiswa dan alumni jurusan akuntansi dalam melakukan pemilihan karier.
Rachmawati, (2018)	Independen: 1. Gaji/Penghargaan Finansial 2. Lingkungan Kerja 3. Nilai Sosial 4. Pertimbangan Pasar kerja 5. Kebanggaan 6. Personalitas Dependen: Akuntan Pemerintah	Berdasarkan penelitian yang dilakukan gaji, lingkungan kerja, nilai sosial, pasar kerja, pertimbangan, kebanggaan, personalitas menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh setiap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan pemerintah. Terdapat perbedaan dari segi gaji, lingkungan kerja, serta pertimbangan pasar kerja pada akuntan pemerintah dengan profesi akuntan lainnya. Tidak terjadi perbedaan faktor pada nilai sosial dan kebanggaan dalam melakukan pemilihan karier.
Iswahudin, (2015)	Independen: 1. Penghargaan Finansial 2. Pertimbangan Pasar kerja Dependen:	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Iswahudin, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja. pemilihan karier sebagai akuntan profesional dipengaruhi oleh faktor tersebut menjadi pemilihan karier bagi setiap mahasiswa

	Akuntan Pemerintah	akuntansi untuk menjadikan karier mereka sebagai akuntan pemerintah.
Yusran, (2017)	Independen: 1. Gaji/Penghargaan Finansial 2. Gender Dependen: Akuntan pemerintah	Dari hasil penelitian, faktor gaji/penghargaan finansial dan gender menjadikan faktor bagi setiap mahasiswa akuntansi dalam melakukan pemilihan karier sebagai akuntan pemerintah. Tidak menjadi perbedaan dari faktor pada penelitian gaji/penghargaan finansial.
Rosiana & Mahardika, (2017)	Independen: 1. Gaji/Penghargaan Finansial 2. Profesional 3. Nilai Sosial 4. Lingkungan Kerja 5. Pertimbangan Pasar Kerja 6. Gender Dependen: Akuntan Pemerintah	Berdasarkan penelitian yang dilakukan faktor gaji/penghargaan finansial, lingkungan kerja, gender dan pertimbangan pasar kerja terdapat kesamaan faktor yang memengaruhi mahasiswa akuntansi mengambil karier sebagai akuntan pemerintah. Sedangkan dari segi gender terdapat perbedaan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi yang meliputi faktor lingkungan kerja serta pertimbangan pasar kerja, tetapi tidak terdapat perbedaan dari segi faktor nilai sosial.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini merupakan suatu langkah agar mempermudah pemahaman terhadap gaji/pengaruh finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi profesi akuntan pemerintah.



Gambar 2.3 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Gaji/Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah

Gaji/penghargaan finansial merupakan suatu faktor yang utama pada pemilihan karier seseorang. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk menjadi pertimbangan bagi setiap orang untuk menerima suatu pekerjaan dari faktor finansial. Pengaruh gaji/penghargaan finansial dan tunjangan memiliki peranan yang sangat vital dalam menentukan minat seseorang untuk menjadi akuntan pemerintah. Hal ini ditambah dengan profesi akuntan pemerintah tidak memberi kenaikan gaji yang begitu cepat seperti seorang akuntan publik. Berdasarkan dari penjelasan tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa faktor gaji/pengaruh finansial dapat memengaruhi seseorang untuk menjadi akuntan pemerintah.

H1 : Gaji/penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah

2.4.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah

Lingkungan kerja dapat menjadi faktor yang memengaruhi setiap individu untuk memilih karier dalam bekerja. Lingkungan kerja pada lingkungan akuntan pemerintah yaitu lingkungan kerja yang sifatnya rutinitas serta memiliki risiko yang rawan konflik dengan para auditor pemerintah. Lingkungan kerja dapat melibatkan lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Seorang yang memilih menjadi akuntan pemerintah memiliki lingkungan kerja yang sifatnya rutinitas (Sedarmayanti, 2001). Di mana setiap aktivitas telah diatur serta harus sesuai dengan yang menjadi tanggung jawab untuk menjalankan tugasnya. Setiap mahasiswa akuntansi yang ingin memutuskan karier menjadi akuntan pemerintah memiliki aktivitas cukup rutin serta menyukai kegiatan yang ada dalam lingkungan kerja. Berdasarkan keterangan tersebut lingkungan kerja dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah.

H2 : Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi seorang akuntan pemerintah.

2.4.3 Pengaruh Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Pemerintah

Nilai sosial dalam akuntan pemerintah merupakan gambaran yang akan berpengaruh terhadap sosial seorang akuntan pemerintah. Setiap mahasiswa akuntansi yang berminat menjadi akuntan pemerintah dinilai lebih baik dalam masyarakat, oleh sebab itu membuat mahasiswa akuntansi memiliki minat yang kuat terhadap akuntan pemerintah (Abbas &

Rifai, 2019). Maka, dapat disimpulkan bahwa setiap mahasiswa yang menjadi akuntan pemerintah dinilai baik, oleh sebab itu membuat profesi akuntan pemerintah menjadi tinggi peminatnya.

H3 : Nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah

2.4.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Pemerintah

Pertimbangan pasar kerja adalah suatu hal yang menjadi pertimbangan oleh setiap orang dalam memilih karier karena setiap pekerjaan memiliki kesempatan dan peluang yang berbeda serta tidak dapat disamakan satu sama lain. Pertimbangan pasar kerja pada akuntansi meliputi keamanan bekerja serta ketersediaan lapangan pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja sendiri menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi seorang akuntan pada instansi pemerintah. Dengan melihat semakin berkembangnya dunia akuntansi yang ada di Indonesia menjadikan akuntan pemerintah sangat dibutuhkan oleh setiap instansi pemerintah.

H4 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah

2.4.5 Pengaruh Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Pemerintah

Pada saat melakukan aktivitas, peran gender menjadi penting di dalamnya. Memilih profesi sebagai akuntan pemerintah, ada beberapa yang beranggapan bahwa pekerjaan menjadi akuntan pemerintah tidak cocok untuk kaum wanita. Meskipun pekerjaan akuntan pemerintah bersifat rutinitas, namun pekerjaan ini cukup rawan untuk

menimbulkan konflik karena selalu berhubungan langsung dengan audit pemerintah. Apalagi dalam melakukan pekerjaan ini sering sekali lembur yang membuat pekerjaan seorang akuntan pemerintah banyak menyita waktu bagi kaum wanita untuk mengurus keluarganya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan kalau gender dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi seorang akuntan pemerintah.

H5 : Gender berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai domain umum yang terdiri dari objek dan subjek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang sedang diteliti Hadi (2006). Oleh sebab itu, populasi tidak cuman sekedar jumlah dari beberapa objek, akan tetapi semua karakteristik yang ada pada objek. Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi yang sedang menjalankan studinya.

Pada penelitian yang dilakukan, menjadikan mahasiswa S1 jurusan akuntansi sebagai objek untuk melakukan penelitian. Mahasiswa yang sedang menjalankan studi di program akuntansi karena mahasiswa yang telah memilih jurusan akuntansi dianggap telah memikirkan profesi mereka untuk ke depannya serata akan terjun pada dunia kerja sesuai dengan pilihannya. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa sampel dari perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Riau (UNRI), dan Universitas Telkom.

Proses pengambilan sampel pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel sebagai kumpulan informasi dari setiap populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi tersebut. Data pada penelitian ini didapatkan dengan cara langsung dari responden dengan menyebarkan kuesioner

menggunakan *Google Form*. Kriteria yang digunakan sebagai sampel adalah mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa aktif.

3.2 Jenis Data dan Sumber data

Pada penelitian yang dilakukan menggunakan jenis data primer, data tersebut diperoleh didapatkan secara langsung dari responden dengan menjawab pertanyaan dari kuesioner yang disebar menggunakan *Google Form*. Data primer tersebut digunakan dari jawaban kuesioner mahasiswa akuntansi yang masih aktif menjalankan studinya di beberapa universitas. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mendapatkan hasil responden terkait dengan persepsi mahasiswa akuntansi yang memiliki minat berkarier di akuntan pemerintah.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua yang ditetapkan oleh peneliti untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk diambil kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel dependen yaitu variabel yang membuat acuan utama dalam penelitian, yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah.
2. Variabel independen adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel dependen. Pada penelitian yang dilakukan saat ini variabel independennya yaitu, gaji/pengaruh finansial, lingkungan kerja, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan gender.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan terdapat satu variabel dependen serta lima variabel independen. Pengertian dari setiap variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah kriteria yang ditampilkan survei saat memperkenalkan pengaruh variabel dependen. Variabel terikat penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi pada akuntan pemerintah, dan minat menjadi akuntan pemerintah diukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang mengarah pada alat penelitian yang mengadopsi dan memodifikasi penelitian yang dilakukan oleh (Sundari, 2016).

2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu karakteristik yang bisa memengaruhi variabel dependen yang ada pada penelitian berupa Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Akuntan Pemerintah. Pada penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu:

a. Gaji/Penghargaan Finansial

Menurut penelitian yang dilakukan Suyono (2014) penghargaan finansial merupakan suatu penghargaan yang wujudnya finansial. Penghargaan finansial dapat dipertimbangkan menjadi pemilihan profesi karena memiliki tujuan utama untuk setiap orang bekerja adalah mendapat penghargaan finansial. Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur variabel gaji/penghargaan finansial yaitu: kecepatan kenaikan gaji, gaji awal yang tinggi, serta dana pensiun.

b. Lingkungan Kerja

Pada lingkungan kerja sangat kuat hubungannya dengan kondisi pada lingkup pekerjaan yang dapat memberi dampak terhadap pekerjaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alex (2000), lingkungan kerja merupakan suatu yang ada pada sekitar pekerja yang dapat memengaruhi diri sendiri melakukan tugas-tugas yang diberikan.

c. Nilai Sosial

Menurut Astuti (2014) nilai sosial dapat menjadi faktor yang memperlihatkan kemampuan setiap orang atau nilai kepribadian setiap orang yang bisa dilihat melalui sudut pandang orang lain yang ada pada lingkungannya yang meliputi: kesepakatan dalam menjalankan hobi, memberi kesempatan dalam menjalankan kegiatan sosial, lebih memberikan peluang untuk melakukan interaksi pada orang lain, serta untuk memperhatikan perilaku dari setiap individu. Nilai sosial dapat dilihat dari dengan pernyataan dalam melakukan kegiatan sosial, kesempatan dalam melakukan interaksi bersama orang lain, dan penilaian mengenai perilaku individu.

d. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja dapat meliputi tersedianya lapangan pekerjaan serta keamanan dalam bekerja untuk mengakses lowongan pekerjaan yang diminati. Keamanan kerja adalah sebuah faktor di mana karier yang dipilih oleh seseorang bisa bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Karier yang pilih tidak untuk pemilihan karier secara sementara,

tetapi untuk pemilihan karier yang berkelanjutan hingga masa pensiunnya. Pertimbangan pasar kerja dapat dilihat dari tiga pernyataan terhadap keamanan dalam bekerja, untuk mendapatkan pekerjaan, serta untuk menjalankan pekerjaan yang dipilih.

e. Gender

Gender memberikan perbedaan pada hal peran dalam melakukan kegiatan, Perilaku mental setiap orang, karakteristik emosional pria dan wanita dalam masyarakat. Pada penelitian ini yang dilakukan, gender diukur menggunakan *dummy*. Pada penelitian ini nilai laki-laki (L) dinilai dengan 1 dan perempuan (P) dinilai dengan 0.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam survei ini, pengumpulan data menggunakan metode survei dengan metode survei lapangan atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan penelitian Sugiyono (2015) kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pernyataan tertulis atau pernyataan kepada respondennya untuk mendapatkan jawaban. Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan memperoleh secara langsung jawaban dari sumber.

Pada penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner terhadap responden dari sampel penelitian yang memiliki daftar pertanyaan yang berkaitan dengan gaji/penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, gender, dan minat mahasiswa akuntansi terhadap akuntan pemerintah kepada mahasiswa program studi akuntansi yang masih aktif. Peneliti menyebarkan kuesioner yang dilakukan secara daring. Penelitian yang dilakukan menggunakan

beberapa alternatif, Artinya, setiap responden menjawab pertanyaan dalam bentuk skala likert yang mengukur pendapat masing-masing responden atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Alternatif jawaban dari pertanyaan tersebut sebagai berikut:

1= Sangat Tidak Setuju (STS)

2= Tidak Setuju (TS)

3= Netral (N)

4= Setuju (S)

5= Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.1

Kuesioner

Minat Menjadi Akuntan Pemerintah

No.	Pertanyaan	Sumber
1	Saya tertarik menjadi seorang akuntan pemerintah	(Rahayu, 2003)
2	Saya akan mempertimbangkan menjadi seorang akuntan pemerintah	(Rahayu, 2003)
3	Saya tertarik bekerja menjadi seorang akuntan pemerintah	(Rahayu, 2003)
4	Besar harapan saya menjadi seorang akuntan pemerintah	(Rahayu, 2003)
5	Adanya dorongan dari lingkungan untuk menjadi	(Rahayu, 2003)

	akuntan pemerintah	
--	--------------------	--

Gaji/Penghargaan Finansial

No.	Pertanyaan	Sumber
1	Profesi sebagai akuntan pemerintah memberikan gaji awal yang cukup besar	(Rahayu, 2003)
2	Profesi sebagai akuntan pemerintah memiliki potensi kenaikan gaji	(Rahayu, 2003)
3	Profesi sebagai akuntan pemerintah memberikan dana pensiun	(Rahayu, 2003)
4	Gaji menjadi pertimbangan saya ingin berkarier sebagai akuntan pemerintah	(Rahayu, 2003)
5	Jaminan finansial menjadikan saya tertarik menjadi akuntan pemerintah	(Rahayu, 2003)

Lingkungan Kerja

No.	Pertanyaan	Sumber
1.	Profesi akuntan pemerintah memberikan pekerjaan yang mapan dan stabil	(Iswahudin, 2015)
2	Menjadi seorang akuntan pemerintah menuntut untuk selalu bekerja atraktif	(Iswahudin, 2015)
3	Profesi sebagai seorang akuntan pemerintah sering	(Iswahudin, 2015)

	bekerja lembur	
4	Lingkungan kerja di pemerintahan membuat bekerja sebagai akuntan pemerintah nyaman dan menyenangkan	(Iswahudin, 2015)
5	Rekan kerja menjadikan pendukung tersendiri dalam melakukan pekerjaan sebagai akuntan pemerintah	(Iswahudin, 2015)

Nilai Sosial

No.	Pertanyaan	Sumber
1	Profesi sebagai akuntan pemerintah lebih memberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan sosial	(Abbas & Rifai, 2019)
2	Profesi sebagai akuntan pemerintah memperhatikan perilaku individu	(Abbas & Rifai, 2019)
3	Profesi sebagai akuntan pemerintah memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain terutama dengan masyarakat	(Abbas & Rifai, 2019)
4	Bekerja sebagai akuntan pemerintah memiliki penghargaan sosial dari masyarakat	(Abbas & Rifai, 2019)
5	Masyarakat menghormati dan menghargai profesi akuntan pemerintah	(Abbas & Rifai, 2019)
6	Menjadi akuntan pemerintah merupakan profesi yang terhormat di mata masyarakat	(Abbas & Rifai, 2019)

Pertimbangan Pasar Kerja

No.	Pertanyaan	Sumber
1	Profesi sebagai akuntan pemerintah memiliki lapangan pekerjaan yang lebih mudah diakses	(Astasari, 2018)
2	Profesi akuntan pemerintah adalah pekerjaan yang mudah didapat serta diperoleh	(Astasari, 2018)
3	Profesi sebagai akuntan pemerintah memiliki kesempatan yang sangat mudah untuk dijadikan pekerjaan	(Astasari, 2018)

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut penelitian yang dilakukan Sugiyono (2015) statistik deskriptif adalah teknik statistika untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagai mana tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan. Analisis statistik deskriptif menjelaskan bahwa karakteristik sebuah data seperti varians, standar deviasi, rata-rata, rentang (*range*), serta nilai maksimum dan minimum.

3.6.2 Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Dalam mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dengan menggunakan uji validitas. Pada uji validitas memberikan pendapat sejauh

mana kecermatan serta ketepatan pada suatu alat ukur dalam menentukan fungsi ukur pada suatu data. Uji validitas menggunakan alat ukur yaitu *pearson correlation*, dengan melihat pada nilai r serta r hitung. Menurut Ghozali (2013) uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung serta r tabel untuk *degree of freedom (df) = n-2*, n yaitu jumlah sampel, sedangkan r tabel didapatkan dari tabel *product moment*.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang menjadikan indikator dari suatu variabel. Jika jawaban dari responden terhadap pernyataan yaitu konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel. Pada penelitian ini *software* SPSS digunakan sebagai fasilitas untuk mengukur sejauh mana reliabilitas dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha (a)*. Berdasarkan penelitian Ghozali (2013) variabel dikatakan reliabel apabila telah memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.07.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk memastikan apakah data yang digunakan berdistribusi dengan normal atau tidak (Priyatno, 2013). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data diperoleh secara empiris dari hasil lapangan yang sesuai dengan distribusi teoritis tertentu dari data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji data Pada uji ini jika nilai *asympt.sig 2-tailed* > 0.05 maka

distribusi data bisa dikatakan normal, dan jika nilai *asympt.sig 2-tailed*) < 0.05 maka bisa dikatakan data tidak normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa atau semua variabel yang memberikan penjelasan dalam model regresi berhubungan. Pada penelitian yang dilakukan uji multikolinearitas dilakukan untuk membandingkan nilai toleran serta VIF. Apabila nilai toleran > 0.10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi berganda terjadi ketidaksamaan antara varians dari residual variabel yang diamati. Pada penelitian ini dengan menggunakan uji glejser, agar mengetahui terjadi atau tidak heteroskedastisitas. Variabel dependen dari penelitian yang tidak memengaruhi variabel dependen, pada nilai probabilitasnya yang nilai signifikan yaitu > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikan < 0.05 maka dapat dikatakan heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Berganda

Uji analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui terhadap pengaruh pada gaji/penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan gender terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu yang

didapat dari penyebaran kuesioner pada mahasiswa akuntansi yang masih aktif. Sesuai pada permasalahan serta perumusan terhadap model yang sudah ditentukan, maka kepentingan pengujian hipotesis, teknik yang digunakan pada penelitian yang sedang dilakukan menggunakan *software* SPSS yang meliputi uji analisis linear berganda. Pengujian regresi linear berganda untuk menguji hipotesis:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

- Y : Karier Sebagai Akuntan Pemerintah
X1 : Gaji/Penghargaan Finansial
X2 : Lingkungan Kerja
X3 : Nilai Sosial
X4 : Pertimbangan Pasar Kerja
X5 : Gender
 α : Konstanta, perpotongan dengan garis X

2) Uji F

Uji f pada penelitian ini digunakan untuk melakukan pengujian apakah model regresi bisa digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen. Pada penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan tingkat signifikan (α) dengan persentase 5% atau 0.05. Apabila nilai probabilitas terhadap signifikan < 5% atau 0.05, hipotesis dapat diterima serta model regresi bisa digunakan untuk memprediksi variabel independen pada penelitian. Jika nilai signifikan > 5% atau 0.05, maka bisa dikatakan hipotesis ditolak serta model regresi tidak bisa dipakai untuk memprediksi variabel dependen pada penelitian (Ghozali, 2013).

3) Uji T

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ghozali, (2013) uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa berpengaruhnya variabel independen terhadap individual dalam melakukan penerapan variasi dependen serta digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh dari setiap masing-masing variabel independen secara individual pada variabel dependen dalam sebuah penelitian. variabel independen dapat dikatakan berpengaruh signifikan pada variabel dependen jika nilai *sig* (*p value*) lebih kecil daripada signifikan (α). Nilai signifikan yang ditentukan pada penelitian kali ini yaitu $\alpha=0.05$. Maka, jika *sig* (*p value*) < 0.05 maka variabel independen dengan individu dapat dikatakan berpengaruh signifikan pada variabel dependen pada penelitian (Ghozali, 2013).

4) Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen pada suatu penelitian. nilai koefisiensi determinan adalah antara 0 dan 1. Jika nilai koefisien mendekati 1, maka variabel independen memberikan hampir seluruh informasi untuk memengaruhi variabel dependen. Apabila R^2 semakin kecil, maka kemampuan variabel independen memengaruhi variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2013).

3.7 Hipotesis Operasional

1) Gaji/Penghargaan Finansial

Ho1: $\beta_1 \leq 0$ = Maka Gaji/penghargaan finansial tidak dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah

Ha1: $\beta_1 > 0$ = Maka Gaji/penghargaan finansial dapat dikatakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah

2) Lingkungan Kerja

Ho2: $\beta_2 \leq 0$ = Maka Lingkungan Kerja tidak dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah

Ha2: $\beta_2 > 0$ = Maka lingkungan kerja dapat dikatakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah

3) Nilai Sosial

Ho3: $\beta_3 \leq 0$ = Maka nilai sosial tidak dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah

Ha3: $\beta_3 > 0$ = Maka nilai sosial dapat dikatakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah

4) Pertimbangan Pasar Kerja

Ho4: $\beta_4 \leq 0$ = Maka Pertimbangan pasar kerja tidak dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah

Ha4: $\beta_4 > 0$ = Maka pertimbangan pasar kerja dapat dikatakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah.

5) Gender

H₀₅: $\beta_5 \leq 0$ = Maka gender tidak dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah

H_{a5}: $\beta_5 > 0$ = Maka gender dapat dikatakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Penjelasan Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dan disebar kepada responden penelitian. penelitian “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karier Sebagai Akuntan Pemerintahan”, yang menjadi responden data penelitian ini adalah Mahasiswa dengan Program Studi Akuntansi, yaitu mahasiswa yang masih aktif. Pada penelitian ini, data penelitian dilakukan mulai tanggal 27 Januari 2022 sampai 11 Februari 2022. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menyebarkan 100 kuesioner. Dalam penelitian ini didapatkan 127 kuesioner yang kembali dan diisi dengan lengkap. Seluruh kuesioner yang kembali bisa untuk digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

4.1.1 Gender

Gender pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil dari kuesioner didapatkan sebanyak 127 responden. Pada penelitian ini, berdasarkan gender responden dapat diklasifikasikan sebagai berikut

Tabel 4.1.1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Gender

	Frequency	Precent
Laki-Laki	67	52.8

Perempuan	60	47.2
Total	127	100.0

Berdasarkan dari tabel 4.1.1 bahwa mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini, jenis kelamin laki-laki diperoleh sebanyak 67 orang dengan persentase sebesar 52.8%. sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 60 orang responden dengan persentase 47.2%. dari hasil tersebut jumlah dari keseluruhan responden sebanyak 127 orang.

4.1.2 Universitas

Karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian ini terbagi menjadi empat universitas yaitu Universitas Islam Indonesia, universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Riau, dan Telkom University. Jumlah dari masing-masing kelompok dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Universitas

	Frequency	Precent
UII	48	37.8
UNY	29	22.8
UNRI	27	21.3
TELKOM	23	18.1
Total	127	100.0

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan di atas jumlah responden dari empat universitas sebanyak 127 responden dengan 48 responden berasal

dari Universitas Islam Indonesia dengan persentase 37.8%, 29 responden berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan persentase 22.8%, 27 responden berasal dari Universitas Riau dengan persentase 21.3%, dan 23 responden dari Telkom Universitas dengan persentase 18.1%.

4.1.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini dengan menggunakan minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi terhadap respon dari responden terhadap masing-masing variabel. Analisis statistik deskriptif menjelaskan tentang tinggi atau rendahnya minat mahasiswa akuntansi yang ingin berkarier sebagai akuntan pemerintah pada keseluruhan variabel penelitian. Hasil dari uji statistis deskriptif variabel penelitian berikut:

Tabel 4.1.3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	4.3055	0.64381
Lingkungan Kerja	4.3906	0.49110
Nilai Sosial	4.2934	0.60291
Pertimbangan Pasar Kerja	4.0861	0.68702
Gender	1.4724	0.50122
Minat	4.2583	0.60585

Berdasarkan dari analisa tabel di atas, maka dapat disimpulkan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Penghargaan Finansial (X1), dengan jumlah responden 127 orang. Pada variabel penghargaan finansial (X1) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 1.00 yang artinya setiap responden yang memberikan nilai terendah (minimum) atas penghargaan finansial (X1) sebesar 1.00, serta nilai terbesar (maksimum) sebesar 5.00 yang artinya setiap responden yang memberikan nilai tertinggi (maksimum) terhadap penghargaan finansial (X1) sebesar 5.00. Nilai rata-rata (*mean*) terhadap penghargaan finansial (X1) sebesar 4.3055, di mana yang artinya seluruh responden memberikan penilaian terhadap penghargaan finansial (X1) dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 4.3055. Nilai standar deviasi pada penghargaan finansial (X1) sebesar 0.64381 yang artinya penyebaran dari variabel penghargaan finansial (X1) adalah 4.3055 dari 127 jumlah responden.
2. Variabel Lingkungan Kerja (X2), dengan jumlah responden 127 orang. Pada variabel lingkungan kerja (X2) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 1.00 yang artinya setiap responden yang memberikan nilai terendah (minimum) atas lingkungan kerja (X2) sebesar 1.00, serta nilai terbesar (maksimum) sebesar 5.00 yang artinya setiap responden yang memberikan nilai tertinggi (maksimum) terhadap lingkungan kerja (X2) sebesar 5.00. Nilai rata-rata (*mean*) terhadap lingkungan kerja (X2) sebesar 4.3906, di mana yang artinya seluruh responden memberikan penilaian terhadap lingkungan kerja (X2) dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 4.3906. Nilai standar deviasi pada lingkungan kerja (X2) sebesar 0.49110 yang artinya penyebaran dari variabel lingkungan kerja (X2) adalah 0.49110 dari 127 jumlah responden.

3. Variabel Nilai Sosial (X3), dengan jumlah responden 127 orang. Pada variabel nilai sosial (X3) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 1.00 yang artinya setiap responden yang memberikan nilai terendah (minimum) atas nilai sosial (X3) sebesar 1.00, serta nilai terbesar (maksimum) sebesar 5.00 yang artinya setiap responden yang memberikan nilai tertinggi (maksimum) terhadap nilai sosial (X3) sebesar 5.00. Nilai rata-rata (*mean*) terhadap nilai sosial (X3) sebesar 4.2934, di mana yang artinya seluruh responden memberikan penilaian terhadap nilai sosial (X3) dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 4.2934. Nilai standar deviasi pada nilai sosial (X3) sebesar 0.60291 yang artinya penyebaran variabel nilai sosial (X3) adalah 0.60291 dari 127 jumlah responden.
4. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X4), dengan jumlah responden 127 orang. Pada variabel pertimbangan pasar kerja (X4) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 1.00 yang artinya setiap responden yang memberikan nilai terendah (minimum) atas pertimbangan pasar kerja (X4) sebesar 1.00, serta nilai terbesar (maksimum) sebesar 5.00 yang artinya setiap responden yang memberikan nilai tertinggi (maksimum) terhadap pertimbangan pasar kerja (X4) sebesar 5.00. Nilai rata-rata (*mean*) terhadap pertimbangan pasar kerja (X4) sebesar 4.0861, di mana yang artinya seluruh responden memberikan penilaian terhadap pertimbangan pasar kerja (X4) dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 4.0861. Nilai standar deviasi pada pertimbangan pasar kerja (X4) sebesar 0.68702 yang artinya penyebaran variabel pertimbangan pasar kerja (X4) adalah 0.68702 dari 127 jumlah responden.

5. Variabel gender (X5), dengan jumlah responden 127. Pada variabel gender (X5) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 1.00 artinya setiap responden yang memberikan nilai terendah (minimum) atas gender (X5) sebesar 1.00, serta nilai terbesar (maksimum) sebesar 2.00 artinya setiap responden yang memberikan nilai tertinggi (maksimum) terhadap gender (X5) sebesar 2.00. Nilai rata-rata (*mean*) terhadap gender (X5) sebesar 1.4724, di mana yang artinya seluruh responden memberikan penilaian terhadap gender (X5) dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 1.4724. Nilai standar deviasi pada gender (X5) sebesar 0.50122 yang artinya penyebaran dari variabel gender (X5) adalah 0.50122 dari 127 jumlah responden.
6. Variabel Minat Menjadi Akuntan Pemerintah (Y), dengan jumlah responden 127. Pada variabel minat menjadi akuntan pemerintah (Y) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 1.00 artinya setiap responden yang memberikan nilai terendah (minimum) atas minat menjadi akuntan pemerintah (Y) sebesar 1.00, serta nilai terbesar (maksimum) sebesar 5.00 artinya setiap responden yang memberikan nilai tertinggi (maksimum) terhadap minat menjadi akuntan pemerintah (Y) sebesar 5.00. Nilai rata-rata (*mean*) terhadap minat menjadi akuntan pemerintah (Y) sebesar 4.3583, di mana yang artinya seluruh responden memberikan penilaian terhadap minat menjadi akuntan pemerintah (Y) dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 4.2583. Nilai standar deviasi pada minat menjadi akuntan pemerintah (Y) sebesar 0.60585 yang artinya penyebaran dari variabel minat menjadi akuntan pemerintah (Y) adalah 0.60585 dari 127 jumlah responden.

4.2 Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Validitas yaitu pengukuran untuk memberikan tingkatan kevalidan pada suatu instrument. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, jika instrument kurang valid maka memiliki validitas yang rendah. Untuk itu untuk melakukan analisis instrumen dengan menggunakan metode *product moment pearson* (r). uji validitas menggunakan metode *product moment pearson* dikorelasikan dengan menggunakan skor dari jawaban setiap responden yang diperoleh dari total skor setiap variabel. Pada penelitian ini dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Maka, jika t hitung lebih $>$ dari t tabel maka pertanyaan dinyatakan valid atau apabila koefisien korelasi $r > 0.05$ maka instrumen dianggap valid apabila t hitung $<$ t tabel atau t hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid apabila $r < 0.05$, maka instrumen yang digunakan tidak valid. Berikut merupakan perhitungan dari uji validitas dengan 127 responden yang merupakan sampel pada penelitian ini:

Tabel 4.2.1

Tabel Hasil Uji Validitas				
Variabel	Butir	R Hitung	R Table	Keterangan
Penghargaan finansial	X1.1	0.782	0.176	Valid
	X1.2	0.669	0.176	Valid
	X1.3	0.849	0.176	Valid
	X1.4	0.706	0.176	Valid
	X1.5	0.841	0.176	Valid
Lingkungan kerja	X2.1	0.665	0.176	Valid
	X2.2	0.453	0.176	Valid
	X2.3	0.801	0.176	Valid
	X2.4	0.635	0.176	Valid

	X2.5	0.847	0.176	Valid
Nilai Kerja	X3.1	0.662	0.176	Valid
	X3.2	0.74	0.176	Valid
	X3.3	0.714	0.176	Valid
	X3.4	0.784	0.176	Valid
	X3.5	0.735	0.176	Valid
	X3.6	0.735	0.176	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	X4.1	0.779	0.176	Valid
	X4.2	0.84	0.176	Valid
	X4.3	0.84	0.176	Valid
Minat Mahasiswa	Y1	0.732	0.176	Valid
	Y2	0.613	0.176	Valid
	Y3	0.759	0.176	Valid
	Y4	0.89	0.176	Valid
	Y5	0.761	0.176	Valid

Sumber :Data primer diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat disimpulkan besar koefisien korelasi dari setiap pertanyaan dari masing-masing variabel. Dari hasil perhitungan tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya r hitung spade seluruh butir pertanyaan nilainya lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), di mana artinya seluruh butir pertanyaan dari setiap variabel dinyatakan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid dan kuesioner pada penelitian ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu regresi linear.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu indeks yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana instrument dapat diukur. Dalam penelitian ini uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disebarkan dapat memenuhi syarat reliable. Uji reliabilitas dilakukan dengan

coefficient cronbach alpha dengan dengan batas 0.6 untuk data yang dapat dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2.2

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Penghargaan finansial	0.83	0.6	Reliabel
Lingkungan kerja	0.71	0.6	Reliabel
Nilai Kerja	0.805	0.6	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0.756	0.6	Reliabel
Minat Mahasiswa	0.807	0.6	Reliabel

Sumber :Data primer diolah, 2022

Berdasarkan ringkasan dari hasil uji reliabilitas di atas, hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *coefficient cronbach alpha* pada seluruh variabel penelitian > 0.6 , maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dari setiap variabel dinyatakan reliabel serta layak digunakan pada penelitian selanjutnya.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dapat berdistribusi normal. Pada penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistic *non parametric Kolmogorov-Smirnov. Sig (K-S)*. variabel dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan K-S $>5\%$ atau 0.05. hasil uji normalitas data ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3.1

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig (2-tailed)	keterangan
Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Pemerintah	0.269	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai Asymp.Sig. sebesar 0.269. hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi dapat berdistribusi dengan normal karena $\text{Asymp.Sig} > (2\text{-tailed}) > 5\%$ atau 0.05, maka model regresi tersebut dapat digunakan untuk analisis penelitian selanjutnya.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara masing-masing variabel bebas dengan variabel bebas lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu apabila regresi yang tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 atau apabila nilai *tolerance* > 0.10. apabila VIF < dari 10 atau *tolerance* > 0.10 maka variabel dinyatakan bebas dari multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Tolerance	VIF
Penghargaan Finansial	0.283	3.535
Lingkungan Kerja	0.503	1.987
Nilai Sosial	0.251	3.980
Pertimbangan Pasar Kerja	0.529	1.889
Gender	0.961	1.041

Berdasarkan dari hasil uji multikolinearitas, menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0.10 serta nilai VIF < 10 . Hasil dari uji multikolinearitas di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari variabel satu dengan variabel yang lain. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Apabila nilai signifikan dari setiap variabel independen lebih ber dari 0.05 (Sig > 0.05) maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji dari heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Sig	Keterangan
Penghargaan Finansial	0.335	Tidak ada heteroskedastisitas
Lingkungan Kerja	0.405	Tidak ada heteroskedastisitas
Nilai Sosial	0.614	Tidak ada heteroskedastisitas
Pertimbangan Pasar Kerja	0.152	Tidak ada heteroskedastisitas
Gender	0.460	Tidak ada heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji dispersi heterogen di atas, hasil uji untuk masing-masing variabel bebas terbukti memberikan nilai yang signifikan karena nilai signifikan > 0.05 , maka pada penelitian ini semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan yang bersangkutan antara dua variabel atau lebih dan memberikan arah hubungan antara kedua variabel yaitu independen dan dependen. Hasil dari uji analisis linear berganda ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4.1
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.	Keterangan
(constant)	-0.510	-2.405	0.018	Didukung
Penghargaan Finansial	0.311	4.722	0.000	Didukung
Lingkungan Kerja	0.373	5.767	0.000	Didukung
Nilai Sosial	0.233	3.128	0.002	Didukung
Pertimbangan Pasar Kerja	0.143	3.170	0.002	Didukung
Gender	0.138	2.995	0.003	Didukung
R ₂ : 0.832		F Hitung: 120.089 Sig. F: 0.000		

Dari hasil uji analisis linear berganda di atas, maka model dari uji analisis linear berganda maka didapatkan nilai sebagai berikut:

$$Y = -0.510 + 0.311X_1 + 0.373X_2 + 0.233X_3 + 0.143X_4 + 0.138X_5$$

Data hasil uji analisis linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sejumlah -0.510 maka menunjukkan bahwa variabel independen konstan atau nilai konstanta sama dengan nol (0), dapat disimpulkan bahwa banyak minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah-0.510 satuan.

2. Variabel penghargaan finansial/gaji mendapatkan nilai koefisien sebesar 0.311, maka dari perhitungan di atas dapat diartikan jika variabel penghargaan finansial/gaji meningkat pada satu-satuan, dapat diartikan minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah akan naik sebesar 0.311 dengan asumsi apabila semua variabel independen yang lainnya dalam keadaan konstan.
3. Variabel lingkungan kerja mendapatkan nilai koefisien sebesar 0.373, maka dari perhitungan di atas dapat diartikan jika variabel lingkungan kerja meningkat pada satu-satuan, dapat diartikan minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah akan naik sebesar 0.373 dengan asumsi apabila semua variabel independen yang lainnya dalam keadaan konstan.
4. Variabel nilai sosial mendapatkan nilai koefisien sebesar 0.233, maka dari perhitungan di atas dapat diartikan jika variabel nilai sosial meningkat pada satu-satuan, dapat diartikan minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah akan naik sebesar 0.233 dengan asumsi apabila semua variabel independen yang lainnya dalam keadaan konstan.
5. Variabel pertimbangan pasar kerja mendapatkan nilai koefisien sebesar 0.143, maka dari perhitungan di atas dapat diartikan jika variabel pertimbangan pasar kerja meningkat pada satu-satuan, dapat diartikan minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah akan naik sebesar 0.143 dengan asumsi apabila semua variabel independen yang lainnya dalam keadaan konstan.

6. Variabel gender mendapatkan nilai koefisien sebesar 0.138, maka dari perhitungan di atas dapat diartikan jika variabel gender meningkat pada satu-satuan, dapat diartikan minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah akan naik sebesar 0.138 dengan asumsi apabila semua variabel independen yang lainnya dalam keadaan konstan.

4.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mencari apakah pada variabel independen secara bersamaan (simultan) dapat memengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan tingkat signifikan (α) dengan persentase 5% atau 0.05. Apabila nilai probabilitas terhadap signifikan $< 5\%$ atau 0.05, hipotesis dapat diterima serta model regresi bisa digunakan untuk memprediksi variabel independen pada penelitian. Berdasarkan dari hasil uji F di atas dapat menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.000 ($0.000 < 0.005$), maka dapat disimpulkan dengan bersamaan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan dengan variabel dependen dalam penelitian.

4.4.3 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji t pada penelitian ini menggunakan nilai t-tabel dengan membandingkan dengan t-value. Dengan prosedur membandingkan nilai p-value dengan nilai signifikan α di mana jika nilai signifikan $> 5\%$ (0.05) artinya variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $< 5\%$ (0.05) maka variabel independen dikatakan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan dari hasil uji t pada tabel 4.4.1, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama (X1)

Pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan melalui pengujian nilai signifikan terhadap variabel penghargaan finansial/gaji. Pada penelitian ini dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.311 serta nilai signifikan sebesar 0.000. pada tingkat signifikan dengan tingkat $\alpha= 5\%$, maka nilai signifikan dapat dikatakan berpengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen karena nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan nilai t-value $> t$ -tabel $4.772 > 1.97960$ yang artinya penghargaan finansial/gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah.

Dengan Demikian H1 Penelitian Didukung

2. Hipotesis Kedua (X2)

Pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan melalui pengujian nilai signifikan terhadap variabel lingkungan kerja. Pada penelitian ini dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.373 serta nilai signifikan sebesar 0.000. pada tingkat signifikan dengan tingkat $\alpha= 5\%$, maka nilai signifikan dapat dikatakan berpengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen karena nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan nilai t-value $> t$ -tabel $45.767 > 1.97960$ yang artinya lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah.

Dengan Demikian H2 Penelitian Didukung

3. Hipotesis Ketiga (X3)

Pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan melalui pengujian nilai signifikan terhadap variabel nilai sosial. Pada penelitian ini dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.233 serta nilai signifikan sebesar 0.002. pada tingkat signifikan dengan tingkat $\alpha= 5\%$, maka nilai signifikan dapat dikatakan berpengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen karena nilai signifikan $0.002 < 0.05$ dan nilai t-value $> t$ -tabel $3.128 > 1.97960$ yang artinya nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah.

Dengan Demikian H3 Penelitian Didukung

4. Hipotesis Keempat (X4)

Pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan melalui pengujian nilai signifikan terhadap variabel pertimbangan pasar kerja. Pada penelitian ini dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.143 serta nilai signifikan sebesar 0.002. pada tingkat signifikan dengan tingkat $\alpha= 5\%$, maka nilai signifikan dapat dikatakan berpengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen karena nilai signifikan $0.002 < 0.05$ dan nilai t-value $> t$ -tabel $3.170 > 1.97960$ yang artinya pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah.

Dengan Demikian H3 Penelitian Didukung

5. Hipotesis Kelima (X5)

Pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan melalui pengujian nilai signifikan terhadap variabel gender. Pada penelitian ini

dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.138 serta nilai signifikan sebesar 0.003. pada tingkat signifikan dengan tingkat $\alpha = 5\%$, maka nilai signifikan dapat dikatakan berpengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen karena nilai signifikan $0.003 < 0.05$ dan nilai t-value $> t\text{-tabel } 2.995 > 1.97960$ yang artinya gender berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah.

Dengan Demikian H4 Penelitian Didukung

4.4.4 Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan bertujuan untuk mengukur sejauh kemampuan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, serta gender).

Berdasarkan dari penelitian di atas dapat ditemukan nilai adjusted R Square sebesar 0.825 atau 82.5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, serta gender) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi terhadap akuntan pemerintah).

4.5 Pembahasan Hipotesis

4.5.1 Faktor Penghargaan Finansial/Gaji Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Pemerintah

Hasil dari penelitian ini pada hipotesis pertama yang menyatakan bahwa penghargaan finansial/gaji (X1) dapat dikatakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah. Hasil dari analisis yang

dilakukan pada hipotesis pertama dengan nilai koefisien positif sebesar 0.311 serta nilai Sig-t 0.000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh penghargaan finansial/gaji terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah, sehingga, hipotesis pertama pada penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iswahudin, 2015) menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan profesional. Penghargaan finansial tersebut dapat berupa gaji, intenser dan tunjangan, serta bonus. Setiap penghargaan finansial dapat memberikan kepuasan terhadap setiap karyawan karena kinerja yang sudah diberikan kepada organisasi atau lembaga tempat bekerja. Oleh karena itu, penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan untuk memilih profesi apa yang akan diambil. Salah satunya, menjadi akuntan pemerintah.

4.5.2 Faktor Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Pemerintah

Hipotesis kedua yang ada dalam penelitian ini yaitu lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Pemerintah. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien positif variabel lingkungan kerja sebesar 0.373 serta Sig-t 0.000, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh terhadap lingkungan kerja minat mahasiswa

akuntansi menjadi akuntan pemerintah, sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini konsisten dengan yang dilakukan oleh (Sari, 2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja dapat memengaruhi motivasi untuk memilih karier sebagai akuntan. Lingkungan kerja untuk penelitian ini adalah salah satu di mana mahasiswa akuntansi tertarik untuk menjadi akuntan pemerintah. Lingkungan kerja dapat memberi dampak bagi setiap individu dalam melakukan pekerjaan. Lingkungan kerja yang baik dapat memberikan pekerjaan yang cukup optimal dan tepat bagi organisasi atau lembaga tempat bekerja. Oleh sebab itu, lingkungan kerja menjadi pertimbangan penting dalam memilih karier sebagai akuntan. Oleh karena itu, nilai sosial menjadi pertimbangan untuk memilih karier sebagai akuntan pemerintah.

4.5.3 Faktor Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Pemerintah

Hasil dari penelitian ini didukung dengan hipotesis keempat yaitu nilai sosial yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan pemerintah. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien positif variabel nilai sosial sebesar 0.233 serta Sig-t 0.002, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh terhadap nilai sosial minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah, sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini konsisten dengan yang dilakukan (Abbas & Rifai, 2019) menyatakan bahwa nilai sosial dalam akuntan pemerintah merupakan gambaran yang akan berpengaruh terhadap sosial seorang akuntan pemerintah. Setiap mahasiswa akuntansi yang berminat menjadi akuntan pemerintah dinilai lebih baik dalam masyarakat, oleh sebab itu membuat mahasiswa akuntansi memiliki minat yang kuat terhadap akuntan pemerintah. Nilai sosial memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap lingkungan kerja. Nilai sosial pada penelitian ini yaitu nilai sosial sebagai minat menjadi akuntan pemerintah. Nilai sosial yang mendukung dapat memberikan kinerja yang cukup optimal bagi organisasi atau lembaga tempat kerja.

4.5.4 Faktor Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Pemerintah

Hasil dari pengujian dari hipotesis yang keempat yaitu pertimbangan pasar kerja yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan pemerintah. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien positif variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0.143 serta Sig-t 0.002, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah, sehingga hipotesis keempat pada penelitian ini dapat diterima.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Iswahudin, 2015) pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan pemerintah. Pertimbangan pasar tenaga kerja

memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan negara, dan pekerjaan akuntan negara memastikan bahwa akses ke pekerjaan sangat mudah, tetapi lebih mengutamakan seberapa nyaman seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukannya. Pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu pengaruh mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan pemerintah karena sangat mudah untuk diakses. Selain itu banyak lowongan pekerjaan yang juga mudah diakses tetapi pada penelitian ini mayoritas responden menjawab bahwa pertimbangan pasar kerja dalam akuntan pemerintah mudah untuk diakses.

4.5.5 Faktor Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Pemerintah

Setelah pengujian hipotesis kelima, jenis kelamin memengaruhi minat siswa dalam mengejar karier akuntan. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien positif variabel gender sebesar 0.138 serta Sig-t 0.003, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh gender terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah, sehingga hipotesis kelima pada penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Ari, Wahyuni, Sulindawati, & Ak, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap gender untuk berkarier sebagai akuntan pemerintah. Namun menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Lukman & Djuniati, 2015) gender tidak menjadi pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan pemerintah. Pada penelitian ini gender menjadi pengaruh yang

signifikan untuk menjadi akuntan pemerintah. Hal tersebut karena laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang mendasar dalam kecenderungan dan moral dalam membawa nilai perbedaan pada tempat bekerjanya. Konsep dasar dari gender pada dasarnya yaitu sifat yang ada pada setiap laki-laki dan perempuan secara kultural. Oleh karena itu, gender menjadi pertimbangan dalam memilih karier sebagai akuntan pemerintah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Gender terhadap Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karier Sebagai Akuntan Pemerintah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai akuntan bersertifikat. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya penghargaan finansial menjadi faktor mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan karier sebagai akuntan pemerintah.
2. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan terhadap lingkungan kerja dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap karier sebagai akuntan pemerintah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya lingkungan kerja menjadi faktor mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan karier sebagai akuntan pemerintah.
3. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan terhadap nilai sosial dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap karier sebagai akuntan pemerintah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai sosial menjadi faktor

mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan karier sebagai akuntan pemerintah.

4. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan terhadap pertimbangan pasar kerja dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap karier sebagai akuntan pemerintah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pertimbangan pasar kerja menjadi faktor mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan karier sebagai akuntan pemerintah.
5. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan terhadap gender dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap karier sebagai akuntan pemerintah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya gender menjadi faktor mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan karier sebagai akuntan pemerintah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menghambat waktu dalam melakukan penelitian ini. Keterbatasan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kendala dalam penelitian ini pada saat pengambilan sampel dikarenakan pengambilan sampel dilakukan secara online (*Google Form*) sehingga terdapat kelemahan yang ditemui dalam penelitian, seperti jawaban dari responden yang kurang objektif dan pertanyaan yang diberikan kurang dipahami oleh responden yang menyebabkan hasil yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya.

2. Penyebaran kuesioner yang tidak merata dapat membuat penelitian ini tertunda.
3. Penyebaran dari kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria tidak merata.
4. Pada penelitian ini hanya terdapat beberapa variabel saja, seperti penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan gender, sehingga variabel tersebut tidak memberikan keterangan yang maksimal terhadap Faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi pada akuntan pemerintah.

5.3 Kelemahan Penelitian

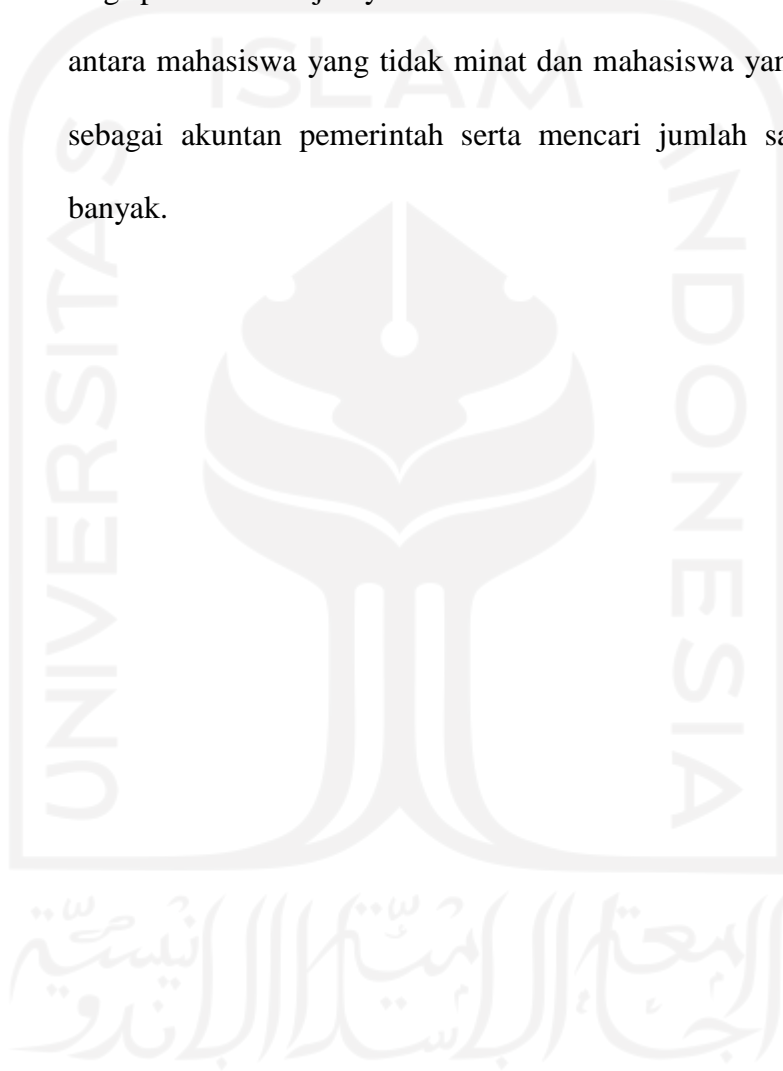
Kelemahan penelitian ini adalah tidak dapat membedakan antara mahasiswa yang tidak berminat dan yang berminat mengejar karier sebagai akuntan bersertifikat.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil survei di atas, dapat memberikan beberapa saran, seperti:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dengan menggunakan metode wawancara secara langsung sehingga responden dapat memberikan informasi yang sesuai dengan apa yang mereka ketahui serta mendapat data yang lebih valid.
2. Penyebaran kuesioner untuk peneliti selanjutnya dengan menggunakan sampel responden yang merata dan akan mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang dicerminkan oleh responden.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel independen dari penelitian sebelumnya karena variabel lain tidak dijelaskan pada penelitian ini, sehingga dapat mengetahui faktor lain yang dapat memengaruhi minat menjadi akuntan pemerintah.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memisahkan hasil penelitian antara mahasiswa yang tidak minat dan mahasiswa yang minat berkarier sebagai akuntan pemerintah serta mencari jumlah sampel yang lebih banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., & Rifai, M. (2019). *Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan (Mahasiswa Prodi Akuntansi Umt)*. 1–11.
- Alex, S. N. (2000). *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Ketiga, Ghalia Indonesia, Jakarta*.
- Andriani, E., & Adam, H. (2013). Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi Dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Di Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya. Malang, 1(2)*, 14–17.
- Antares. (2019). Jumlah Akuntan Indonesia Masih Minim Di Tingkat Asean. Retrieved From Wwww.Tagar.Id Website: <https://www.tagar.id/jumlah-akuntan-indonesia-masih-minim-di-tingkat-asean>
- Ari, K. B. J., Wahyuni, M. A., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. (2018). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ga. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2)*.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal), 1(1)*.
- Astasari, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi Universitas Islam Yogyakarta, 1–182*.
- Baswir, R. (1998). *Akuntansi Pemerintahan Di Indonesia, Bpfe. Yogyakarta*.
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam. 3(2)*, 90–98. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>
- Chan, A. S. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karier. 1(1)*, 53–58.
- Fakhri, S., & Indraswari, C. (2020). *Efektivitas Bimbingan Karier. 65–83*.
- Ghozali, I. (2013). Analisis Aplikasi Multivariate Dengan Program Ibm Spss 20. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hadi, S. (2006). Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan. *Yogyakarta: Ekonisia, 365–383*.
- Harnovinsah. (2017). Career Decision Of Accounting Students And Its Influencing Factors : A Study Of University Accounting Students In Dki Jakarta, Indonesia. *International Journal*

Of Finance And Accounting, 6(2), 59–65. <https://doi.org/10.5923/J.Ijfa.20170602.03>

Huda, W. Al. (2015). *Teori-Teori Motivasi*.

Isamah, Tezza Abdu Dan Wibowo, P. (2019). *Profesi Akuntan Pemerintah Di ‘ Zaman Now ’: Masihkah Menarik ?* 3(2), 141–175.

Iswahudin, M. (2015). Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

Jumamik, A. (2007). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karier Akuntan “. *Skripsi, Usm, Semarang*.

Lukman, H. Dan, & Djuniati, C. (2015). *Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa Dan Pertimbangan Pasar Kerja Dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta*. 1–26.

Mendari, A. S. (2010). Aplikasi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Widya Warta*, (01), 82–91.

Mulyadi, M. S. (2001). Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, Dan Rekayasa. *Edisi Ke-3. Salemba Empat. Jakarta*.

Mutia, L., & Dwi, K. (2019). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Mahasiswa Dan*. 7(1).

Novalius, F. (2017). Seberapa Besar Peluang Kerja Akuntan? Profesinya Tak Tergantikan. Retrieved From Conomy.Okezone.Com Website: <https://economy.okezone.com/read/2017/10/14/320/1795400/seberapa-besar-peluang-kerja-akuntan-profesinya-tak-tergantikan>

Presiden, K. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik* (Vol. 13). Retrieved From <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2011/5tahun2011uu.htm>

Priyatno, D. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan Spss*.

Purwanto, E. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putri, C. (2019). 1.291 Akuntan Ri Sudah Dapat Sertifikat Asean. Retrieved From Cnbc Indonesia Website: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191016145957-4-107481/1291-akuntan-ri-sudah-dapat-sertifikat-asean>

Rachmawati, Inanda D. (2018). *Skripsi Oleh : Nama : Rinanda Diah Rachmawati Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.

Raf, A. G. (2014). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Akuntan Pemerintah (Studi Empiris Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Riau)*. 1(2), 1–15.

Rahayu, S. (2003). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Memengaruhi*

- Pemilihan Karier. Simposium Nasional Akuntansi.* Retrieved From Rahayu, Sri Dkk, 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karier. Simposium Nasional Akuntansi Iv, 16-17 Oktober 2013, Hal. 821-838. Surabaya.
- Ramayani, S. (2019). *Persepsi Minat Mahasiswa SI Akuntansi Terhadap Karier Di Bidang Akuntansi Pemerintahan.* 1(1), 198–216.
- Rosiana, A., & Mahardika, A. S. (2017). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. *Sikap*, 2(1), 20–34.
- Sari, L. K. (2016). *Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan.*
- Sawitri, A. P. (2017). *Peran Akuntan Pendidik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Calon Akuntan.* 4(2), 146–155.
- Sedarmayanti, M. (2001). Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja. *Bandung: Cv. Mandar Maju.*
- Sugiyono, P. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1–12.
- Sundari, S. (2016). Sukanti. 2016. Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Tentang Profesi Auditor Terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita, Edisi*, 5.
- Suwaldiman, S. (2019). Pengaruh Kinerja Akademik Mahasiswa Akuntansi Terhadap Relevansi Pemilihan Profesi. *Ijab : Indonesian Journal Of Accounting And Business*, (Vol.1 No.1) 1–14.
- Suyono, N. A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan.* 69–83.
- Widiatami, A. K., & Cahyonowati, N. (2013). Determinan Pilihan Karier Pada Mahasiswa Akuntansi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(3), 1–11. Retrieved From <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3396/3328>
- Yendrawati, R. (2007). Persepsi Mahasiswa Dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan. *Jurnal Fenomena*, 5(2), 176–192.
- Yusran, R. R. (2017). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karier Akuntan/Non Akuntan. *Jurnal Akuntansi*, 5, 203–212.

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum W.r. W.b.

Salam Hormat

Perkenalkan nama saya Adhitya Arkamelvi Rivando, Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir sebagai mana syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. penelitian

yang dilakukan dengan judul **"FAKTOR-FAKTOR YANG PENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KARIER SEBAGAI AKUNTAN PEMERINTAHAN"**. Dengan demikian,

saya mengharapkan ketersediaan Saudara/i untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner berikut:

<https://forms.gle/iwsMoNzHrazePNJJA>

Atas waktu dan ketersediaanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum W.r. W.b.

Hormat saya,

Adhitya Arkamelvi Rivando

Minat Menjadi Akuntan Pemerintah

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tertarik menjadi seorang akuntan pemerintah					
2	Saya akan mempertimbangkan menjadi seorang akuntan pemerintah					
3	Saya tertarik bekerja menjadi seorang akuntan pemerintah					
4	Besar harapan saya menjadi seorang akuntan pemerintah					
5	Adanya dorongan dari lingkungan untuk menjadi akuntan pemerintah					

Gaji/Penghargaan Finansial

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Profesi sebagai akuntan pemerintah memberikan gaji awal yang cukup besar					
2	Profesi sebagai akuntan pemerintah memiliki potensi kenaikan gaji					
3	Profesi sebagai akuntan pemerintah memberikan dana pension					
4	Gaji menjadi pertimbangan saya ingin berkarier sebagai akuntan pemerintah					

5	Jaminan finansial menjadikan saya tertarik menjadi akuntan pemerintah					
---	---	--	--	--	--	--

Lingkungan Kerja

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Profesi akuntan pemerintah memberikan pekerjaan yang mapan dan stabil					
2	Menjadi seorang akuntan pemerintah menuntuk untuk selalu bekerja atraktif					
3	Profesi sebagai seorang akuntan pemerintah sering bekerja lembur					
4	Lingkungan kerja dipemerintahan membuat bekerja sebagai akuntan pemerintah nyaman dan menyenangkan					
5	Rekan kerja menjadikan pendukung tersendiri dalam melakukan pekerjaan sebagai akuntan pemerintah					

Nilai Sosial

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Profesi sebagai akuntan pemerintah lebih memberikan kesempatan dalam melakukan					

	kegiatan sosial					
2	Profesi sebagai akuntan pemerintah memperhatikan perilaku individu					
3	Profesi sebagai akuntan pemerintah memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain terutama dengan masyarakat					
4	Bekerja sebagai akuntan pemerintah memiliki penghargaan sosial dari masyarakat					
5	Masyarakat menghormati dan menghargai profesi akuntan pemerintah					
6	Menjadi akuntan pemerintah merupakan profesi yang terhormat di mata masyarakat					

Pertimbangan Pasar Kerja

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Profesi sebagai akuntan pemerintah memiliki lapangan pekerjaan yang lebih mudah diakses					
2	Profesi akuntan pemerintah adalah pekerjaan yang mudah didapat serta diperoleh					
3	Profesi sebagai akuntan pemerintah memiliki kesempatan yang sangat mudah untuk dijadikan pekerjaan					

Lampiran 2

Data Kuesioner

2.1 Pertanyaan Variabel Penghargaan Finansial

No	Penghargaan finansial					X1
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	5	5	22
2	3	3	2	3	2	13
3	4	5	3	4	5	21
4	1	2	2	2	1	8
5	1	1	1	1	1	5
6	3	3	2	3	3	14
7	2	3	4	3	3	15
8	3	3	3	3	3	15
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	4	3	5	4	5	21
14	4	2	1	3	2	12
15	4	4	5	3	3	19
16	3	4	4	3	4	18
17	3	4	4	3	3	17
18	3	4	5	3	3	18
19	3	3	4	3	4	17
20	5	4	5	5	3	22
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	5	5	25
23	3	3	3	2	3	14
24	4	4	5	4	5	22
25	3	5	3	4	4	19
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	5	21
28	5	4	5	5	5	24
29	4	5	3	4	3	19
30	5	4	5	5	4	23
31	3	5	4	5	4	21
32	5	4	5	4	5	23

33	5	4	5	5	5	24
34	4	5	5	4	5	23
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	4	5	3	5	22
38	4	3	5	4	3	19
39	5	4	4	4	5	22
40	5	4	5	4	3	21
41	3	5	4	5	4	21
42	5	4	4	5	3	21
43	5	4	4	5	4	22
44	4	5	5	4	5	23
45	5	5	5	5	5	25
46	5	4	5	5	3	22
47	4	4	3	5	4	20
48	4	5	3	4	3	19
49	5	5	5	5	5	25
50	5	4	4	5	4	22
51	4	5	5	4	5	23
52	5	4	5	5	5	24
53	5	4	5	4	5	23
54	3	5	4	5	4	21
55	5	5	5	5	5	25
56	5	4	4	5	4	22
57	4	4	4	5	5	22
58	3	5	3	4	4	19
59	5	5	5	5	5	25
60	5	4	4	5	4	22
61	5	4	5	5	4	23
62	4	5	5	4	5	23
63	5	4	5	4	5	23
64	5	5	5	5	5	25
65	3	5	4	5	4	21
66	4	4	3	5	4	20
67	4	4	5	4	5	22
68	5	3	5	5	4	22
69	5	4	5	4	5	23
70	3	5	4	5	4	21
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	5	4	5	22
73	5	4	3	4	3	19

74	5	4	5	3	5	22
75	5	5	5	5	5	25
76	5	4	4	5	4	22
77	5	4	4	4	4	21
78	5	4	5	5	3	22
79	5	5	5	5	5	25
80	4	3	4	5	4	20
81	5	5	5	5	5	25
82	5	4	5	4	5	23
83	4	4	4	4	4	20
84	3	5	4	5	4	21
85	5	5	5	4	5	24
86	5	4	5	5	4	23
87	5	4	5	5	5	24
88	4	5	5	4	5	23
89	5	4	5	4	5	23
90	5	4	5	5	5	24
91	5	4	5	5	5	24
92	5	5	5	4	5	24
93	5	4	4	3	5	21
94	3	5	4	5	4	21
95	5	4	5	5	4	23
96	4	3	4	5	4	20
97	5	4	5	5	5	24
98	5	4	5	4	5	23
99	4	3	4	5	4	20
100	5	4	4	3	5	21
101	5	4	5	5	5	24
102	4	5	5	4	5	23
103	5	4	5	5	4	23
104	5	4	5	5	5	24
105	3	5	4	5	4	21
106	5	5	5	4	5	24
107	5	4	5	5	5	24
108	5	5	5	4	5	24
109	3	5	4	5	4	21
110	5	4	5	5	4	23
111	5	4	4	3	5	21
112	5	4	5	4	5	23
113	4	5	5	4	5	23
114	4	3	4	5	4	20

115	5	4	5	5	5	24
116	5	4	5	5	5	24
117	5	4	5	5	5	24
118	5	4	4	3	5	21
119	4	5	5	4	5	23
120	5	4	5	5	5	24
121	3	5	4	5	4	21
122	5	4	5	4	5	23
123	4	3	4	5	4	20
124	5	5	5	4	5	24
125	5	4	5	5	5	24
126	5	4	5	5	4	23
127	5	4	5	5	5	24

2.2 Pertanyaan Variabel Lingkungan Kerja

No	Lingkungan kerja					X2
	1	2	3	4	5	
1	4	5	4	5	4	22
2	4	5	4	4	2	19
3	5	4	3	5	4	21
4	4	4	4	5	4	21
5	1	1	1	1	1	5
6	4	3	3	4	4	18
7	5	2	3	4	4	18
8	3	3	3	3	3	15
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	3	4	4	4	4	19
12	4	5	3	3	3	18
13	5	4	5	3	5	22
14	5	4	3	4	4	20
15	4	4	3	3	3	17
16	4	3	4	4	4	19
17	4	4	5	4	5	22
18	4	4	5	3	4	20
19	3	4	3	4	3	17
20	3	5	4	4	3	19
21	4	4	4	4	4	20

22	5	5	5	5	5	25
23	4	3	4	3	5	19
24	4	3	3	4	4	18
25	3	3	2	3	3	14
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	5	4	5	3	5	22
29	3	5	4	5	4	21
30	5	4	4	5	5	23
31	5	4	5	5	5	24
32	4	5	4	4	5	22
33	5	4	4	5	4	22
34	5	4	5	5	5	24
35	4	5	5	4	5	23
36	4	5	4	5	5	23
37	5	4	5	5	5	24
38	3	5	4	5	4	21
39	4	5	4	5	5	23
40	4	5	4	4	5	22
41	5	4	5	5	5	24
42	5	4	5	3	5	22
43	5	4	5	5	5	24
44	5	4	5	5	5	24
45	4	5	5	4	5	23
46	5	4	4	5	5	23
47	5	4	4	5	4	22
48	3	5	4	5	4	21
49	4	5	4	5	5	23
50	5	4	4	5	5	23
51	5	4	5	5	5	24
52	5	4	4	5	4	22
53	4	5	4	4	5	22
54	5	4	5	5	5	24
55	4	5	5	4	5	23
56	5	4	5	3	5	22
57	5	4	5	5	5	24
58	3	5	4	5	4	21
59	4	5	5	4	5	23
60	5	4	5	3	5	22
61	5	4	4	5	5	23

62	5	4	5	5	5	24
63	4	5	4	4	5	22
64	4	5	4	5	5	23
65	5	4	5	5	5	24
66	5	4	4	5	4	22
67	5	4	5	5	5	24
68	5	4	4	5	4	22
69	4	5	4	4	5	22
70	5	4	5	5	5	24
71	4	5	4	5	5	23
72	5	4	5	5	5	24
73	3	5	4	5	4	21
74	5	4	5	3	5	22
75	4	5	5	4	5	23
76	5	4	4	5	5	23
77	5	4	5	5	5	24
78	5	4	5	5	5	24
79	4	5	4	5	5	23
80	5	4	5	3	5	22
81	4	5	5	4	5	23
82	4	5	4	4	5	22
83	5	4	5	5	5	24
84	5	4	5	5	5	24
85	3	5	4	5	4	21
86	5	4	4	5	5	23
87	5	4	4	5	4	22
88	5	4	5	5	5	24
89	4	5	4	4	5	22
90	5	4	4	5	4	22
91	5	4	5	3	5	22
92	3	5	4	5	4	21
93	4	5	4	5	5	23
94	5	4	5	5	5	24
95	5	4	4	5	5	23
96	4	5	5	4	5	23
97	5	4	5	5	5	24
98	4	5	4	4	5	22
99	4	5	5	4	5	23
100	4	5	4	5	5	23
101	5	4	4	5	4	22

102	5	4	5	5	5	24
103	5	4	4	5	5	23
104	5	4	5	5	5	24
105	5	4	5	5	5	24
106	3	5	4	5	4	21
107	5	4	5	3	5	22
108	3	5	4	5	4	21
109	5	4	5	5	5	24
110	5	4	4	5	5	23
111	4	5	4	5	5	23
112	4	5	4	4	5	22
113	5	4	5	5	5	24
114	4	5	5	4	5	23
115	5	4	5	5	5	24
116	5	4	4	5	4	22
117	5	4	5	3	5	22
118	4	5	4	5	5	23
119	5	4	5	5	5	24
120	5	4	5	5	5	24
121	5	4	5	5	5	24
122	4	5	4	4	5	22
123	4	5	5	4	5	23
124	3	5	4	5	4	21
125	5	4	5	3	5	22
126	5	4	4	5	5	23
127	5	4	4	5	4	22

2.3 Pertanyaan Variabel Nilai Sosial

No	Nilai sosial						X3
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	5	4	5	4	27
2	3	3	2	4	2	3	17
3	5	5	4	4	3	5	26
4	3	2	2	1	1	3	12
5	1	1	1	1	1	1	6
6	2	4	3	3	3	3	18
7	3	2	3	4	2	3	17
8	2	1	3	2	2	2	12

9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	4	5	2	4	3	23
14	3	4	3	3	2	3	18
15	4	3	4	4	3	3	21
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	5	4	4	25
18	3	3	3	3	3	5	20
19	4	3	4	3	3	3	20
20	4	3	5	5	4	3	24
21	4	3	4	3	4	4	22
22	4	5	5	5	4	5	28
23	3	3	4	3	2	3	18
24	5	4	3	5	4	4	25
25	3	4	4	3	3	2	19
26	4	4	4	4	4	4	24
27	2	4	4	4	4	4	22
28	4	5	5	4	5	5	28
29	3	5	3	4	5	4	24
30	3	5	5	5	4	5	27
31	4	5	3	5	5	3	25
32	5	4	5	4	5	5	28
33	5	4	3	5	4	5	26
34	4	5	5	4	5	4	27
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	5	5	4	5	29
37	4	5	5	4	5	4	27
38	5	5	5	4	5	5	29
39	5	4	5	5	4	5	28
40	5	4	5	4	5	5	28
41	4	5	3	5	5	3	25
42	4	5	5	4	5	5	28
43	4	5	5	4	5	4	27
44	4	5	5	4	5	4	27
45	4	5	4	4	3	5	25
46	3	5	5	5	4	5	27
47	5	4	3	5	4	5	26
48	5	5	5	4	5	5	29
49	5	4	5	5	4	5	28

50	3	5	5	5	4	5	27
51	4	5	5	4	5	4	27
52	5	4	3	5	4	5	26
53	5	4	5	4	5	5	28
54	4	5	3	5	5	3	25
55	4	5	4	4	3	5	25
56	4	5	5	4	5	5	28
57	4	5	5	4	5	4	27
58	5	5	5	4	5	5	29
59	4	5	4	4	3	5	25
60	4	5	5	4	5	5	28
61	3	5	5	5	4	5	27
62	4	5	5	4	5	4	27
63	5	4	5	4	5	5	28
64	5	4	5	5	4	5	28
65	4	5	3	5	5	3	25
66	5	4	3	5	4	5	26
67	4	5	5	4	5	4	27
68	5	4	3	5	4	5	26
69	5	4	5	4	5	5	28
70	4	5	3	5	5	3	25
71	5	4	5	5	4	5	28
72	4	5	5	4	5	4	27
73	5	5	5	4	5	5	29
74	4	5	5	4	5	5	28
75	4	5	4	4	3	5	25
76	3	5	5	5	4	5	27
77	4	5	5	4	5	4	27
78	4	5	5	4	5	4	27
79	5	4	5	5	4	5	28
80	4	5	5	4	5	5	28
81	4	5	4	4	3	5	25
82	5	4	5	4	5	5	28
83	4	5	5	4	5	4	27
84	4	5	3	5	5	3	25
85	5	5	5	4	5	5	29
86	3	5	5	5	4	5	27
87	5	4	3	5	4	5	26
88	4	5	5	4	5	4	27
89	5	4	5	4	5	5	28
90	5	4	3	5	4	5	26

91	4	5	5	4	5	5	28
92	5	5	5	4	5	5	29
93	5	4	5	5	4	5	28
94	4	5	3	5	5	3	25
95	3	5	5	5	4	5	27
96	4	5	4	4	3	5	25
97	4	5	5	4	5	4	27
98	5	4	5	4	5	5	28
99	4	5	4	4	3	5	25
100	5	4	5	5	4	5	28
101	5	4	3	5	4	5	26
102	4	5	5	4	5	4	27
103	3	5	5	5	4	5	27
104	4	5	5	4	5	4	27
105	4	5	3	5	5	3	25
106	5	5	5	4	5	5	29
107	4	5	5	4	5	5	28
108	5	5	5	4	5	5	29
109	4	5	3	5	5	3	25
110	3	5	5	5	4	5	27
111	5	4	5	5	4	5	28
112	5	4	5	4	5	5	28
113	4	5	5	4	5	4	27
114	4	5	4	4	3	5	25
115	4	5	5	4	5	4	27
116	5	4	3	5	4	5	26
117	4	5	5	4	5	5	28
118	5	4	5	5	4	5	28
119	4	5	5	4	5	4	27
120	4	5	5	4	5	4	27
121	4	5	3	5	5	3	25
122	5	4	5	4	5	5	28
123	4	5	4	4	3	5	25
124	5	5	5	4	5	5	29
125	4	5	5	4	5	5	28
126	3	5	5	5	4	5	27
127	5	4	3	5	4	5	26

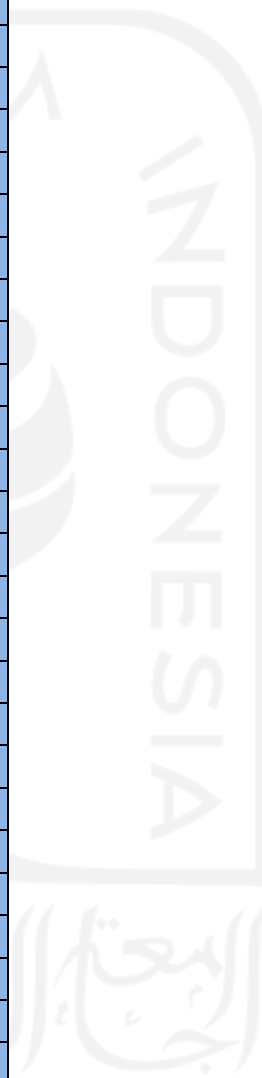
2.4 Pertanyaan Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

No	Pertimbangan pasar kerja			
	1	2	3	X4
1	3	4	4	11
2	3	2	3	8
3	4	5	5	14
4	2	1	1	4
5	1	1	1	3
6	3	3	3	9
7	5	5	3	13
8	3	3	3	9
9	4	4	3	11
10	3	3	3	9
11	5	5	5	15
12	3	4	3	10
13	5	5	5	15
14	3	1	2	6
15	4	3	3	10
16	3	3	4	10
17	4	4	4	12
18	3	2	3	8
19	4	4	4	12
20	5	4	5	14
21	5	4	4	13
22	4	5	5	14
23	3	2	3	8
24	4	2	2	8
25	4	4	4	12
26	4	3	4	11
27	4	4	4	12
28	4	5	5	14
29	5	4	4	13
30	4	5	4	13
31	5	4	3	12
32	4	4	5	13
33	5	4	5	14
34	5	4	4	13
35	5	5	4	14
36	4	4	4	12

37	3	4	3	10
38	5	4	4	13
39	4	4	4	12
40	4	4	5	13
41	5	4	3	12
42	4	5	5	14
43	3	4	3	10
44	5	4	4	13
45	5	5	4	14
46	4	5	4	13
47	5	4	5	14
48	5	4	4	13
49	4	4	4	12
50	4	5	4	13
51	5	4	4	13
52	5	4	5	14
53	4	4	5	13
54	5	4	3	12
55	5	5	4	14
56	4	5	5	14
57	3	4	3	10
58	5	4	4	13
59	5	5	4	14
60	4	5	5	14
61	4	5	4	13
62	5	4	4	13
63	4	4	5	13
64	4	4	4	12
65	5	4	3	12
66	5	4	5	14
67	3	4	3	10
68	5	4	5	14
69	4	4	5	13
70	5	4	3	12
71	5	5	5	15
72	5	4	4	13
73	5	4	4	13
74	4	5	5	14
75	5	5	4	14
76	4	5	4	13



77	3	4	3	10
78	3	4	3	10
79	5	5	5	15
80	4	5	5	14
81	5	5	4	14
82	4	4	5	13
83	5	4	4	13
84	5	4	3	12
85	5	4	4	13
86	4	5	4	13
87	4	4	3	11
88	5	4	4	13
89	4	4	5	13
90	3	4	3	10
91	4	5	5	14
92	5	4	4	13
93	4	4	4	12
94	5	4	3	12
95	4	5	4	13
96	5	5	4	14
97	3	4	3	10
98	4	4	5	13
99	5	5	4	14
100	4	4	5	13
101	5	4	5	14
102	5	4	4	13
103	4	5	4	13
104	3	4	3	10
105	5	4	3	12
106	5	4	4	13
107	4	5	5	14
108	5	4	4	13
109	5	4	3	12
110	4	5	4	13
111	5	4	5	14
112	4	4	5	13
113	5	4	4	13
114	5	5	4	14
115	3	4	3	10
116	5	4	5	14



117	4	5	5	14
118	4	4	4	12
119	5	4	4	13
120	3	4	3	10
121	5	4	3	12
122	4	4	5	13
123	5	5	4	14
124	3	3	3	9
125	5	3	4	12
126	4	5	4	13
127	5	4	5	14

2.5 Pertanyaan Variabel Gender

No	Gender X5
1	1
2	2
3	1
4	1
5	1
6	2
7	1
8	1
9	1
10	2
11	2
12	1
13	1
14	1
15	2
16	1
17	2
18	1
19	2
20	1
21	2
22	2
23	1
24	1

25	2
26	1
27	1
28	2
29	1
30	2
31	1
32	1
33	2
34	1
35	2
36	1
37	2
38	1
39	2
40	2
41	1
42	2
43	1
44	1
45	2
46	2
47	1
48	1
49	1
50	2
51	1
52	2
53	2
54	2
55	1
56	1
57	2
58	1
59	1
60	1
61	2
62	1
63	2
64	1
65	2



66	2
67	2
68	2
69	1
70	1
71	1
72	1
73	1
74	2
75	2
76	2
77	2
78	1
79	1
80	2
81	2
82	2
83	2
84	2
85	1
86	1
87	1
88	1
89	1
90	1
91	1
92	1
93	2
94	2
95	2
96	2
97	2
98	2
99	1
100	2
101	1
102	1
103	2
104	1
105	2
106	1



107	2
108	1
109	2
110	2
111	2
112	2
113	1
114	1
115	1
116	1
117	2
118	2
119	2
120	1
121	1
122	1
123	2
124	1
125	2
126	1
127	2

2.6 Pertanyaan Variabel Minat Mahasiswa Terhadap Akuntan Pemerintah

No	Minat mahasiswa					Y
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	5	4	21
2	3	3	4	2	2	14
3	5	5	5	4	3	22
4	1	3	2	2	1	9
5	1	1	1	1	1	5
6	3	3	3	3	3	15
7	3	4	3	3	1	14
8	2	2	2	2	2	10
9	4	4	4	4	4	20
10	3	4	4	4	4	19
11	5	5	5	5	5	25
12	4	5	4	4	3	20
13	4	3	4	3	4	18

14	3	2	2	2	3	12
15	4	3	3	3	4	17
16	4	4	4	4	3	19
17	5	4	4	4	2	19
18	4	4	4	3	4	19
19	4	3	3	3	4	17
20	4	3	4	5	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	4	4	23
23	3	4	3	3	2	15
24	4	2	5	5	5	21
25	4	4	4	3	5	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	3	5	5	5	4	22
29	4	4	5	4	3	20
30	4	5	5	5	4	23
31	5	4	5	5	4	23
32	5	3	5	5	4	22
33	4	4	4	4	5	21
34	4	5	5	4	4	22
35	5	5	4	5	5	24
36	5	4	5	5	5	24
37	5	4	4	5	4	22
38	4	4	5	4	3	20
39	5	4	5	5	5	24
40	5	3	5	5	4	22
41	5	4	5	5	4	23
42	3	5	5	5	4	22
43	5	4	4	5	4	22
44	4	5	5	4	4	22
45	5	5	4	5	5	24
46	4	5	5	5	4	23
47	4	4	4	4	5	21
48	4	4	5	4	3	20
49	5	4	5	5	5	24
50	4	5	5	5	4	23
51	4	5	5	4	4	22
52	4	4	4	4	5	21
53	5	3	5	5	4	22
54	5	4	5	5	4	23

55	5	5	4	5	5	24
56	3	5	5	5	4	22
57	5	4	4	5	4	22
58	4	4	5	4	3	20
59	5	5	4	5	5	24
60	3	5	5	5	4	22
61	4	5	5	5	4	23
62	4	5	5	4	4	22
63	5	3	5	5	4	22
64	5	4	5	5	5	24
65	5	4	5	5	4	23
66	4	4	4	4	5	21
67	5	4	4	5	4	22
68	4	4	4	4	5	21
69	5	3	5	5	4	22
70	5	4	5	5	4	23
71	5	4	5	5	5	24
72	4	5	5	4	4	22
73	4	4	5	4	3	20
74	3	5	5	5	4	22
75	5	5	4	5	5	24
76	4	5	5	5	4	23
77	5	4	4	5	4	22
78	5	4	4	5	4	22
79	5	4	5	5	5	24
80	3	5	5	5	4	22
81	5	5	4	5	5	24
82	5	3	5	5	4	22
83	4	5	5	4	4	22
84	5	4	5	5	4	23
85	4	4	5	4	3	20
86	4	5	5	5	4	23
87	4	4	4	4	5	21
88	4	5	5	4	4	22
89	5	3	5	5	4	22
90	4	4	4	4	5	21
91	3	5	5	5	4	22
92	4	4	5	4	3	20
93	5	4	5	5	5	24
94	5	4	5	5	4	23
95	4	5	5	5	4	23

96	5	5	4	5	5	24
97	5	4	4	5	4	22
98	5	3	5	5	4	22
99	5	5	4	5	5	24
100	5	4	5	5	5	24
101	4	4	4	4	5	21
102	4	5	5	4	4	22
103	4	5	5	5	4	23
104	5	4	4	5	4	22
105	5	4	5	5	4	23
106	4	4	5	4	3	20
107	3	5	5	5	4	22
108	4	4	5	4	3	20
109	5	4	5	5	4	23
110	4	5	5	5	4	23
111	5	4	5	5	5	24
112	5	3	5	5	4	22
113	4	5	5	4	4	22
114	5	5	4	5	5	24
115	5	4	4	5	4	22
116	4	4	4	4	5	21
117	3	5	5	5	4	22
118	5	4	5	5	5	24
119	4	5	5	4	4	22
120	5	4	4	5	4	22
121	5	4	5	5	4	23
122	5	3	5	5	4	22
123	5	5	4	5	5	24
124	4	4	5	4	3	20
125	3	5	5	5	4	22
126	4	5	5	5	4	23
127	4	4	4	4	5	21

2.7 Lampiran Pertanyaan Universitas

universitas	
No	
1	1
2	3
3	2
4	4
5	1
6	1
7	1
8	1
9	3
10	3
11	3
12	4
13	4
14	4
15	2
16	2
17	3
18	3
19	3
20	4
21	4
22	4
23	4
24	1
25	1
26	1
27	1
28	1
29	1
30	1
31	1
32	1
33	2
34	2
35	2
36	2
37	3



38	3
39	3
40	4
41	4
42	2
43	2
44	2
45	3
46	3
47	1
48	1
49	1
50	1
51	1
52	2
53	2
54	3
55	3
56	1
57	2
58	2
59	4
60	4
61	4
62	4
63	1
64	1
65	1
66	1
67	1
68	1
69	1
70	1
71	1
72	1
73	1
74	1
75	1
76	1
77	1
78	1



79	1
80	1
81	2
82	2
83	2
84	2
85	4
86	4
87	4
88	4
89	4
90	3
91	3
92	3
93	2
94	2
95	1
96	2
97	3
98	2
99	1
100	2
101	4
102	3
103	3
104	2
105	1
106	2
107	3
108	4
109	3
110	4
111	4
112	3
113	3
114	3
115	2
116	1
117	1
118	1
119	1



120	1
121	1
122	2
123	3
124	3
125	2
126	1
127	2



Lampiran 3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Gender

Gender

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	67	52.8	52.8	52.8
Valid Perempuan	60	47.2	47.2	100.0
Total	127	100.0	100.0	

3.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Universitas

Universitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid UII	48	37.8	37.8	37.8
UNY	29	22.8	22.8	60.6
UNRI	27	21.3	21.3	81.9
TELKOM	23	18.1	18.1	100.0
Total	127	100.0	100.0	

3.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan finansial	127	1.00	5.00	4.3055	.64381
Lingkungan kerja	127	1.00	5.00	4.3906	.49110
Nilai sosial	127	1.00	5.00	4.2934	.60291
Pertimbangan pasar kerja	127	1.00	5.00	4.0861	.68702

Gender	127	1.00	2.00	1.4724	.50122
Minat	127	1.00	5.00	4.2583	.60585
Valid N (listwise)	127				



Lampiran 4

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.1 Hasil Uji Validitas

4.1.1 Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial

Correlations

		Penghargaan Finansial 1	Penghargaan Finansial 2	Penghargaan Finansial 3	Penghargaan Finansial 4	Penghargaan Finansial 5	Total X1
Penghargaan Finansial 1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 127	,248** 127	,646** 127	,464** 127	,597** 127	,782** 127
Penghargaan Finansial 2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,248** 127	1 127	,441** 127	,426** 127	,539** 127	,669** 127
Penghargaan Finansial 3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,646** 127	,441** 127	1 127	,459** 127	,695** 127	,849** 127
Penghargaan Finansial 4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,464** 127	,426** 127	,459** 127	1 127	,388** 127	,706** 127
Penghargaan Finansial 5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	,597** .000	,539** .000	,695** .000	,388** .000	1 .000	,841** .000

TotalX1	N	127	127	127	127	127	127
	Pearson Correlation	,782**	,669**	,849**	,706**	,841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.1.2 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

Correlations

		Lingku gan Kerja 1	Lingku gan Kerja 2	Lingku gan Kerja 3	Lingku gan Kerja 4	Lingku gan Kerja 5	TotalX 2
Lingku gan Kerja 1	Pearson Correlati on	1	-,217*	,552**	,296**	,575**	,665**
	Sig. (2- tailed)		.014	.000	.001	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Lingku gan Kerja 2	Pearson Correlati on	-,217*	1	,259**	,285**	,302**	,453**
	Sig. (2- tailed)	.014		.003	.001	.001	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Lingku gan Kerja 3	Pearson Correlati on	,552**	,259**	1	,215*	,723**	,801**
	Sig. (2- tailed)	.000	.003		.015	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Lingku gan Kerja 4	Pearson Correlati on	,296**	,285**	,215*	1	,306**	,635**
	Sig. (2- tailed)	.001	.001	.015		.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Lingku gan Kerja 5	Pearson Correlati on	,575**	,302**	,723**	,306**	1	,847**
	Sig. (2- tailed)	.000	.001	.000	.000		.000

	tailed)						
TotalX2	N	127	127	127	127	127	127
	Pearson Correlation	,665**	,453**	,801**	,635**	,847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.1.3 Hasil Uji Validitas Nilai Sosial

Correlations

		Nilai Sosial 1	Nilai Sosial 2	Nilai Sosial 3	Nilai Sosial 4	Nilai Sosial 5	Nilai Sosial 6	TotalX3
Nilai Sosial 1	Pearson Correlation	1	,196*	,293**	,376**	,464**	,522**	,662**
	Sig. (2-tailed)		.028	.001	.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127
Nilai Sosial 2	Pearson Correlation	,196*	1	,470**	,456**	,636**	,406**	,740**
	Sig. (2-tailed)	.028		.000	.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127
Nilai Sosial 3	Pearson Correlation	,293**	,470**	1	.133	,540**	,525**	,714**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.136	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127
Nilai Sosial 4	Pearson Correlation	,376**	,456**	.133	1	,393**	,420**	,629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.136		.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127

Nilai Sosial 5	Pearson Correlation	,464**	,636**	,540**	,393**	1	,273**	,784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.002	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127
Nilai Sosial 6	Pearson Correlation	,522**	,406**	,525**	,420**	,273**	1	,735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002		.000
	N	127	127	127	127	127	127	127
Total X3	Pearson Correlation	,662**	,740**	,714**	,629**	,784**	,735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.1.4 Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar kerja

		Pertimbangan Pasar Kerja 1	Pertimbangan Pasar Kerja 2	Pertimbangan Pasar Kerja 3	Total X4
Pertimbangan Pasar Kerja 1	Pearson Correlation	1	,475**	,454**	,779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	127	127	127	127
Pertimbangan Pasar Kerja 2	Pearson Correlation	,475**	1	,594**	,840**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	127	127	127	127
Pertimbangan Pasar Kerja 3	Pearson Correlation	,454**	,594**	1	,840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	127	127	127	127

TotalX4	Pearson Correlation	,779**	,840**	,840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.1.5 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Akuntan Terhadap Akuntan Pemerintah

Correlations

		Minat Mahasiswa 1	Minat Mahasiswa 2	Minat Mahasiswa 3	Minat Mahasiswa 4	Minat Mahasiswa 5	TotalY
Minat Mahasiswa 1	Pearson Correlation	1	.107	,421**	,643**	,555**	,732**
	Sig. (2-tailed)		.233	.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Minat Mahasiswa 2	Pearson Correlation	.107	1	,457**	,433**	,328**	,613**
	Sig. (2-tailed)	.233		.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Minat Mahasiswa 3	Pearson Correlation	,421**	,457**	1	,674**	,341**	,759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Minat Mahasiswa 4	Pearson Correlation	,643**	,433**	,674**	1	,593**	,890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127
Minat Mahasiswa 5	Pearson Correlation	,555**	,328**	,341**	,593**	1	,761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	127	127	127	127	127	127

TotalY	Pearson Correlation	,732**	,613**	,759**	,890**	,761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.2 Hasil Uji Reliabilitas

4.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Penghargaan Finansial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	5

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	5

4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas Nilai Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.805	6
------	---

4.2.4 Hasil Uji Reliabilitas Pertimbangan Pasar Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	3

4.2.5 Hasil Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa Terhadap Akuntan Pemerintah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	5

Lampiran 5

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedesitas

5.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24811669
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.001
Asymp. Sig. (2-tailed)		.269

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.510	.212		-2.405	.018		
1 Penghargaan finansial	.311	.066	.331	4.722	.000	.283	3.535
Lingkungan kerja	.373	.065	.303	5.767	.000	.503	1.987
Nilai sosial	.233	.075	.232	3.128	.002	.251	3.980
Pertimbangan pasar kerja	.143	.045	.162	3.170	.002	.529	1.889
Gender	.138	.046	.114	2.995	.003	.961	1.041

a. Dependent Variable: Minat

5.3 Hasil Uji Heterokedesitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.278	3.302		-.387	.699
Penghargaan finansial	-.993	1.026	-.163	-.968	.335
Lingkungan kerja	.842	1.008	.105	.835	.405
Nilai sosial	-.588	1.162	-.090	-.506	.614
Pertimbangan pasar kerja	1.013	.703	.177	1.442	.152
Gender	.530	.715	.068	.741	.460

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 6

Hasil Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda, Uji F, Uji T, Uji Koefisien Determinasi

6.1 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.510	.212		-2.405	.018
Penghargaan finansial	.311	.066	.331	4.722	.000
Lingkungan kerja	.373	.065	.303	5.767	.000
Nilai sosial	.233	.075	.232	3.128	.002
Pertimbangan pasar kerja	.143	.045	.162	3.170	.002
Gender	.138	.046	.114	2.995	.003

a. Dependent Variable: Minat

6.2 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.492	5	7.698	120.089	.000 ^b
	Residual	7.757	121	.064		
	Total	46.249	126			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Gender, Penghargaan finansial, Lingkungan kerja, Pertimbangan pasar kerja, Nilai sosial

6.3 Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.510	.212		-2.405	.018
Penghargaan finansial	.311	.066	.331	4.722	.000
Lingkungan kerja	.373	.065	.303	5.767	.000
1 Nilai sosial	.233	.075	.232	3.128	.002
Pertimbangan pasar kerja	.143	.045	.162	3.170	.002
Gender	.138	.046	.114	2.995	.003

a. Dependent Variable: Minat

6.4 Uji Koefesien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.832	.825	.25319

a. Predictors: (Constant), Gender, Penghargaan finansial, Lingkungan kerja, Pertimbangan pasar kerja, Nilai sosial

b. Dependent Variable: Minat